



**PENGARUH KONFLIK PERAN, TEKANAN WAKTU DAN
KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA
AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH :

BULAN SRI MONDANG

NIM : 11970320470

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

PEKANBARU

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



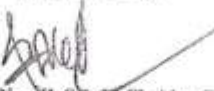
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Bulan Sri Mondang
 Nim : 11970320470
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi
 Konsentrasi : Audit
 Judul : PENGARUH KONFLIK PERAN, TEKANAN WAKTU DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU
 Tanggal Ujian : Senin, 03 April 2023

DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING


Nasrallah Djaniff, SE, M.Si, Akt, CA, OIA
 NIP: 19780808 200710 1 003

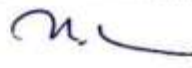
MENGETAHUI



DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. H. Alaharvani, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA
 Program Jurusan Akuntansi SI


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bulan Sri Mondang
NIM : 11970320470
Jurusan : Akuntansi SI
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu dan Kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau
Tanggal Ujian : 03 April 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji

Prof. Dr. Lenv Nofianty, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Sekretaris Penguji

Zulhaida, SE, MM
NIP. 19741204 201411 2 001

Penguji I

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIP. 130 717 055

Penguji II

Rimet, SE, MM, Ak
NIP. 130 707 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bulan Sri Mondang
 NIM : 11970320470
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Desember 2000
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu Dan Kompetensi
Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor
Inspekturat Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



 Bulan Sri Mondang
 NIM. 11970320470

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Oleh:

Bulan Sri Mondang*

11970320470

Email: bulansrim@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan. Penelitian ini dilakukan pada inspektorat di Provinsi Riau dan merupakan penelitian survei. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden menggunakan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 49 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sedangkan teknik penyebarannya menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan pengujian regresi linier berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS 26. Hasil penelitian ini dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa konflik peran dan kompetensi berpengaruh terhadap deteksi kecurangan, sedangkan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan. Hasil dari pengujian simultan adalah konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan.

Kata kunci: *konflik peran; tekanan waktu; kompetensi; auditor; deteksi kecurangan*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

The Effect Of Role Conflict, Time Pressure And Competence On Fraud Detection In The Riau Province Inspectorate Auditors

By:

**Bulan Sri Mondang*
11970320470**

Email: bulansrim@gmail.com

This study aims to determine the effect of role conflict, time pressure and competence on fraud detection. This research was conducted at the inspectorate in Riau Province and is a survey research. This study uses primary data obtained from respondents using a questionnaire. The number of samples in the study were 49 respondents. The sampling technique used was purposive sampling, while the distribution technique used a questionnaire. Data analysis was carried out by testing multiple linear regression and processed using the SPSS 26 application program. The results of this study from partial testing indicate that role and competency conflicts have an effect on fraud detection, while time pressure has no effect on fraud detection. The results of simultaneous testing are role conflict, time pressure and competence simultaneously influence fraud detection.

Kata kunci: konflik peran; tekanan waktu; kompetensi; auditor; deteksi kecurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat akal serta selalu melimpahkan rahmat hingga karunianya. Sholawat beserta salam peneliti haturkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan hingga saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KONFLIK PERAN, TEKANAN WAKTU DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda M. Arifin Harahap dan Ibunda Erni Siregar yang telah mensupport, mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga kepada penulis. Serta kepada abang Rio Satria Harahap dan adik Deni Saputra Harahap yang telah memberikan doa serta dukungannya. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan sangat baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan, pengalaman dan cakrawala berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat membantu dan memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran-saran serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA, QIA. Selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dengan sangat baik serta memberikan motivasi hingga dengan sabar memberikan segala jawaban atas keluh kesah penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, dorongan dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, arahan, motivasi dan waktunya kepada penulis.
10. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Auditor yang berada di Inspektorat Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis selama meneliti.
12. Kak Sitti Fatimah (ipat) yang selalu memberikan semangat, arahan, motivasi serta telah meluangkan waktunya sehingga banyak kemudahan yang dirasakan oleh penulis.
13. Senior-senior ku kak Titin Khairani, kak Yesi Pratiwi dan kak levi Savila yang telah memberikan arahan, nasehat dan waktu kepada penulis.
14. Fitriani Sari dan Linggar yang sangat penulis banggakan. Terimakasih atas arahan, motivasi dan dukungan serta selalu membersamai penulis dari awal hingga akhir perkuliahan hingga menjadi support system terbaik penulis. Banyak ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan dari pertemanan ini semoga kedepanya kita bisa sukses pada bidang yang diminati.
15. Sri Wulandari, Sri Widayanti, Nurul Dita Cahyani, Arjanu Marsela dan Putri Aisyah, terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16 Mahasiswa dan mahasiswi akuntansi angkatan 2019 terkhusus kelas C dan kelas konsentrasi Audit dan seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau serta pihak-pihak lain yang membantu penulis selama proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Maret 2023

Bulan Sri Mondang

NIM. 11970320470

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teoritis	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Kecurangan	17
2.1.3 Deteksi Kecurangan Pada Auditor	20
2.1.4 Konflik Peran	23
2.1.5 Tekanan Waktu	24
2.1.6 Kompetensi	27
2.2 Pandangan Islam	29
2.2.1 Teori Hisbah.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Berpikir.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh Konflik Peran terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau	38
2.5.2 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau	39
2.5.3 Pengaruh kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau.	40
2.5.4 Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu dan Kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau	41

BAB III METODE PENELITIAN 43

3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Defenisi Operasional Variabel	45
3.5.1 Variabel Independen	45
3.5.2 Variabel Dependen.....	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Statistik deskriptif	51
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	51
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.7 Uji Hipotesis	54
3.7.1 Regresi Linear Berganda.....	54
3.7.2 Uji Statistik t (Parsial).....	55
3.7.3 Uji Statistik F (Simultan)	55
3.7.4 Koefesien Determinasi (R ²).....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57

4.1 Deskriptif Responden.....	57
4.1.1 Gambaran Umum Responden	57
4.1.2 Karakteristik Responden	58
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	62
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1 Hasil Uji Validitas Data	64
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Data	68
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data	69
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas Data	70
4.4.3 Hasil Uji Autokorelasi Data	71
4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.6 Hasil Uji Hipotesis	75
4.6.1 Hasil Uji secara Parsial (Uji-t)	75
4.6.2 Hasil Uji Secara Simultan	80
4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	85
5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	92

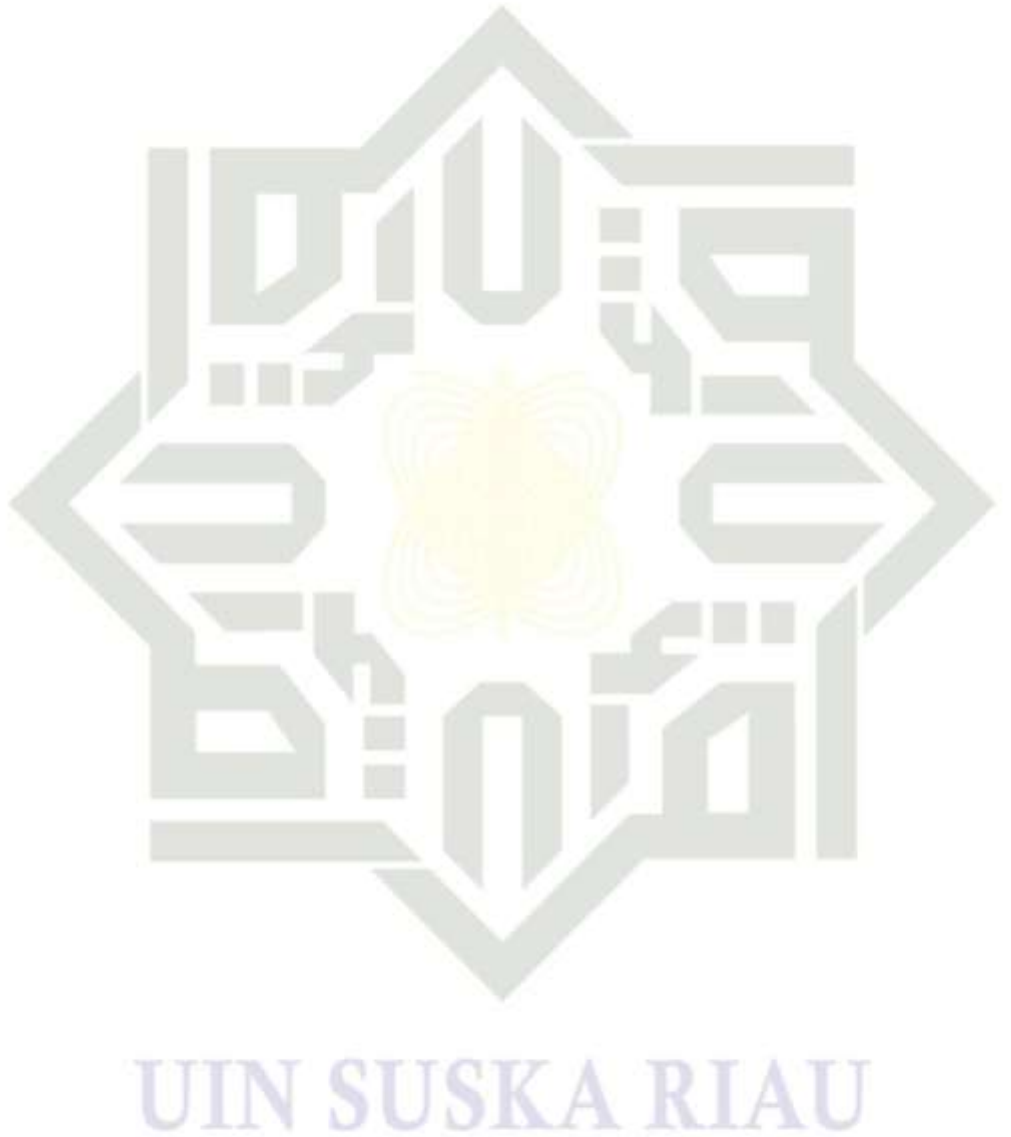


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Kinerja Penindakan Kasus Korupsi..... 8





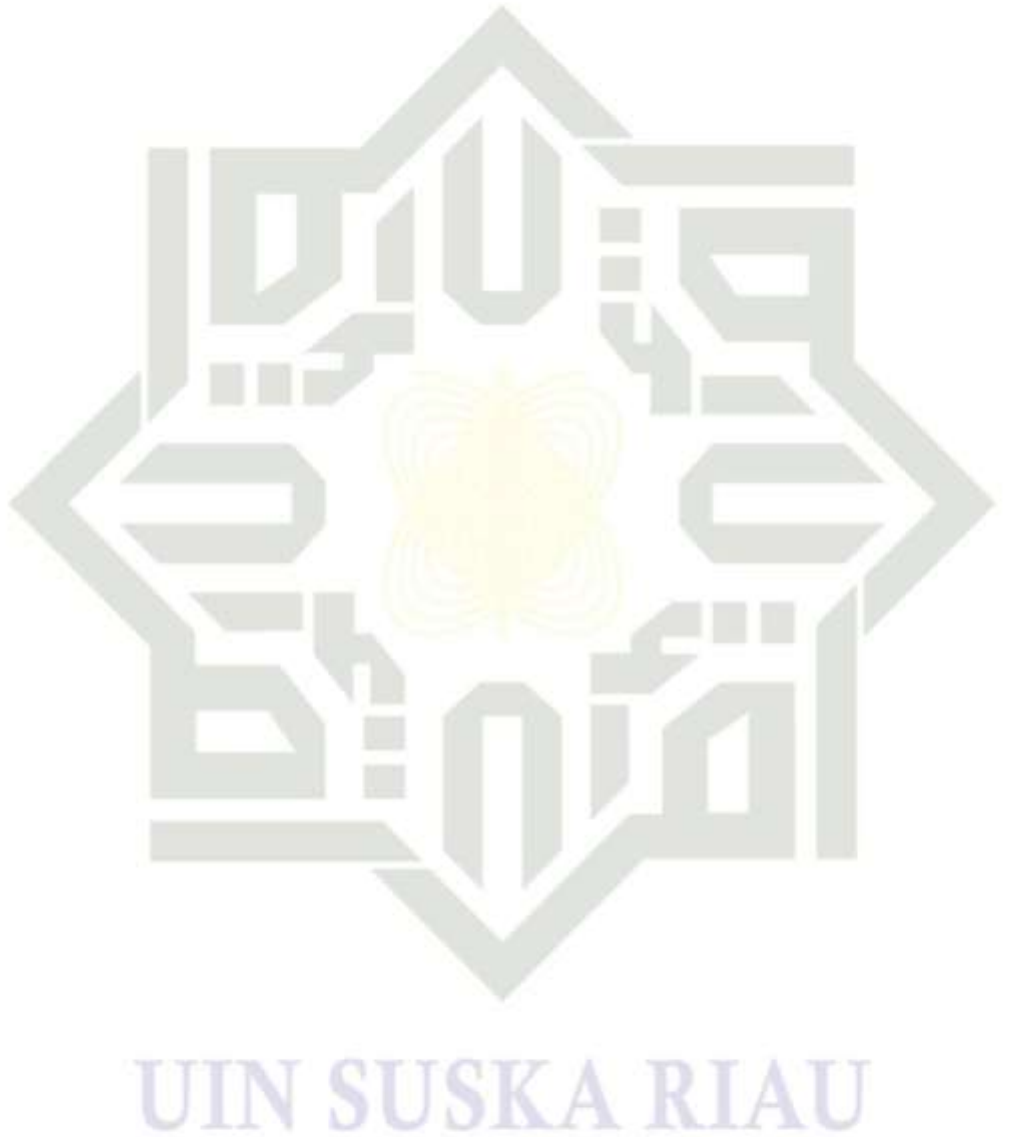
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 *Fraud Triangle* 18

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 37





DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	44
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Variebal	48
Tabel 3. 3 Skor modifikasi skala likert	50
Tabel 4. 1 Tingkat Pengumpulan Kuesioner	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel (X1)	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel (X2)	67
Tabel 4 . 7 Hasil Uji Validitas Variabel (X3)	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4. 9 Uji Normalitas	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Data	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Data	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser	73
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Parsial)	76
Tabel 4. 15 Hasil Uji Secara Simultan (uji F)	81
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefesien Determinasi	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan bagi auditor internal. Kemajuan teknologi tidak hanya meningkatkan kemudahan pengguna dalam pengoperasiannya, tetapi juga meningkatkan pengguna untuk melakukan tindak kecurangan. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi pada negara berkembang namun, juga terjadi pada negara maju baik sektor pemerintah maupun swasta. Kasus kecurangan yang sering terjadi bukan hanya mengenai kerjasama antara auditor dengan *audetee*, tetapi juga karena gagalnya auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Peran yang sangat penting dimiliki oleh auditor internal terutama dalam menghadapi banyaknya tindak kecurangan yang terjadi saat ini. Audit internal dalam organisasi juga memiliki peran untuk meminimalkan terjadinya kecurangan. Hal tersebut sejalan dengan *Association of Certified Fraud Examiners* bahwa audit internal merupakan instrumen deteksi awal yang dapat diandalkan oleh organisasi untuk mendeteksi kecurangan sebagai salah satu bentuk pengendalian yang dimiliki organisasi (ACFE, 2019). Belloli menyatakan bahwa untuk mencegah, mendeteksi dan menginvestigasi kecurangan memerlukan peran penting auditor internal untuk dapat memastikan bahwa organisasi memiliki perangkat pengendalian internal yang efektif (Belloli, 2006 dalam Harwida, 2015).

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2018 di Indonesia, kecurangan atau *fraud* merupakan bahaya potensial yang sangat mengancam dunia. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa 5 % dari pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotor organisasi mengalami kerugian yang disebabkan oleh kecurangan. Di Indonesia, korupsi merupakan jenis kecurangan yang paling besar dan paling menyebabkan kerugian. Pada tahun 2020, ACFE melaporkan bahwa kerugian total yang terjadi akibat korupsi melebihi \$ 3 miliar dengan rata-rata kerugian yang terjadi per kasus sebesar \$ 200.000 (ACFE, 2021 dalam Daurrohmah et al., 2022).

Berdasarkan skor *Corruption Preception Index* (CPI) Indonesia yang di rilis *Transparency International* pada tahun 2019 Indonesia berada pada skor 40/100, tahun 2020 berada pada skor 37/100, sedangkan tahun 2021 berada pada skor 38/100 dan Indonesia berada pada peringkat 96 dari 180 negara yang di survei. Dari tahun 2019-2020 terjadi penurunan sebanyak 3 skor dan tahun 2020 -2021 naik hanya 1 skor, yang menandakan masih kurangnya upaya Indonesia dalam pemberantasan korupsi (CPI, 2020). Menurut Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 (IHPS 1) Tahun 2020 BPK menemukan 7.868 temuan yang memuat 13.657 permasalahan sebesar Rp8,97 Triliun, dan 50% permasalahan yang meliputi 6.713 adalah rendahnya Sistem Pengendalian Intern (SPI) (TPK, 2020). Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa Indonesia tergolong dengan tingkat korupsi yang tinggi dan rendahnya tingkat sistem pengendalian yang dilakukan auditor internal.

Salah satu fenomena yang sedang diperbincangkan yaitu adanya temuan BPK RI selaku pihak eksternal tahun 2021 mengenai kekurangan volume dan kelebihan pembayaran lima paket pekerjaan fisik dan pengadaan pada Dinas PUPR kota Pekanbaru anggaran 2020. Salah satunya adalah kekurangan volume atas pekerjaan pembangunan Islamic Center Perkantoran Pemko Pekanbaru Tenayan Raya (Lanjutan) sebesar Rp227.179.163,07 dan adanya kekurangan volume pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan pembangunan 3 (tiga) unit gedung kantor SKPD Pemko Pekanbaru Tenayan Raya (Multiyears Tahap 2) sebesar Rp542.190.517,13 (Zonaberita, 2022).

Pada kasus diatas inspektorat selaku pengawas dan bertugas mendeteksi kecurangan serta resiko terjadinya kecurangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seharusnya dapat terlebih dahulu mengungkapkan kasus tersebut dan didalam Ikhtisar Laporan Hasil Pengawasan atas Anggaran Pemerinrah Daerah Provinsi Riau Tahun 2020 pada rekapitulasi kertas kerja evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinas PUPR juga dinilai berinterpretasi baik. Berdasarkan fenomena ini membuat peran auditor internal, dalam hal ini inspektorat dalam melakukan pendeteksian kecurangan masih dipertanyakan sehubungan dengan peran dan kompetensinya dimana kompetensi auditor dapat berperan saat melakukan pengawasan, sehingga dapat mendeteksi kecurangan dengan kompetensi yang dimilikinya.

Dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya seorang auditor menerapkan sikap kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi adalah suatu keahlian, pengetahuan serta pengalaman untuk melakukan tugasnya dengan objektif, cermat dan seksama (Peuranda et al., 2019). Karena tujuan dari pemeriksaan internal sendiri adalah untuk membantu agar para karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif. Serta dapat mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan tata kelola (Kurniawan, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendeteksi kecurangan ada beberapa faktor yang menyebabkan auditor gagal salah satunya adalah konflik peran. Auditor internal memiliki keterkaitan langsung dengan institusi yang mereka audit, sehingga perlu meningkatkan independensinya. Namun, upaya untuk meningkatkan independensi ini sering kali menimbulkan konflik peran. Auditor internal dalam menjalankan tugasnya sering menghadapi situasi menyimpang pada objek yang ditelitinya, yang dilakukan oleh orang yang sangat dekat secara emosional dengan auditor. Menurut Koo dan Sim, konflik peran sering terjadi pada auditor internal berhubungan dengan kedudukannya sendiri di dalam organisasi profesinya. Oleh karena itu konflik peran yang terjadi pada auditor internal dapat menyebabkan auditor sensitif terhadap tekanan dari objek pemeriksaan (Koo & Sim, 1999 dalam Yeni & Helmayunita, 2016).

Pandey & Kumar (1997) dalam Harwida (2015) mendefinisikan bahwa konflik peran dapat terjadi salah satunya adanya *person role conflict* yaitu ketika suatu perintah dari organisasi bertentangan dengan nilai-nilai dari pihak yang diperintah. Konflik peran merupakan konflik yang muncul akibat mekanisme pengendalian yang birokratis sutau organisasi yang tidak selaras dengan norma, aturan, adab dan indepedensi professional. Beberapa kasus terjadi auditor internal mengalami konflik inheren. Konflik peran mengarah pada tidak sesuainya antara harapan dan tuntutan yang terkait pada peran. Dampak dari adanya konflik peran ini adalah menurunnya kemampuan atau kinerja seorang auditor internal (Pratiwi et al., 2019). Dalam lingkungan auditor internal konflik peran dapat terjadi karena adanya bentrokan antara konflik peran mengaudit dan peran layanan konsultasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen hingga perbedaan kemungkinan antara arahan badan professional dan tuntutan manajemen organisasi mereka.

Konflik antara peran audit dan konsultasi pada auditor internal dapat menimbulkan ketegangan. Auditor internal harus menjaga independensi dengan tidak membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh manajemen tetapi dalam peran konsultasi mereka harus bekerja sama dengan manajemen dan menerima masukan dari komite audit (Yeni & Helmayunita, 2016). Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa konflik peran dalam organisasi dapat berdampak negatif pada kinerja auditor, dimana semakin tinggi tingkat konflik peran, maka semakin rendah kinerja auditor dan sebaliknya. Faktor lain yang dapat menyebabkan auditor gagal dalam deteksi kecurangan adalah tekanan waktu.

Kinerja auditor internal dapat menurun akibat tekanan waktu yang tinggi. Selain itu, beban kerja yang berat dengan waktu yang terbatas juga dapat menyebabkan auditor kelelahan hingga munculnya *dysfunctional audit behavior* yang dapat menimbulkan menurunnya deteksi auditor untuk menemukan kesalahan atau melaporkan penyimpangan (Dandi, 2017). Tekanan waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi pada anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat (Dandi, 2017). Auditor internal dapat menjadi rentan untuk mengabaikan detail yang dianggap tidak penting agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Untuk itu auditor internal yang memiliki tekanan waktu yang tinggi membuat auditor kurang menerapkan sikap skeptis dalam mendeteksi. Hafizhah & Abdurahim (2017) menyatakan bahwa tekanan waktu memiliki pengaruh negatif terhadap



deteksi kecurangan. Dalam menjalankan tugasnya untuk membatasi terjadinya kecurangan auditor internal harus memiliki kemampuan yang baik seperti kompetensi. Semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin baik pula kualitas laporan audit yang dihasilkan (Afrizal et al., 2022).

Kompetensi sangat berpengaruh terhadap kemampuan auditor internal dalam mendeteksi segala jenis bentuk kecurangan. Dengan minimnya pengetahuan auditor internal mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam menemukan kecurangan. Terdapat perubahan meningkat dalam kemampuan auditor mendeteksi kecurangan jika auditor memiliki kompetensi yang baik (Prihantoro & Kuntadi, 2022).

Di dalam Standar Profesi Audit Internal (1210.2) diungkapkan bahwa seorang auditor internal wajib menyandang pengetahuan yang memadai agar dapat mengidentifikasi, mengusut dan memverifikasi adanya indikasi kecurangan. Pernyataan Standar Internal Audit (SIAS No.3) juga menyebutkan bahwa auditor internal diwajibkan untuk teliti terhadap segala bentuk kecurangan, penyimpangan dan adanya konflik kepentingan dalam melaksanakan audit (Ratri & Bernawati, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) kompetensi berpengaruh terhadap pendeteksian *Fraud*. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuara et al (2018), Astuti & Sormin (2019) dan Peuranda et al (2019) bahwa kompetensi berpengaruh terhadap deteksi kecurangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Arnanda et al (2022) menunjukkan hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbeda yaitu kompetensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Selanjutnya penelitian Hafizhah & Abdurahim (2017), Yuara et al (2018), Maulidah & Satyawati (2021) dan Fitria & Ratnaningsih (2022) menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun, penelitian Susandya & Suryandari (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuara et al (2018) dengan judul Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit dan Tekanan Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah. Perbedaan atau *novelty* dari penelitian ini adalah peneliti menggantikan variabel Independen skeptisme profesional dengan variabel konflik peran.

Alasan pertama, karena variabel skeptisme profesional telah banyak digunakan pada peneliti-peneliti sebelumnya dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan sehingga tidak dibutuhkan penelitian lebih lanjut seperti penelitian : Susandya & Suryandari, (2021), Sania et al (2019), Peuranda et al (2019), Maulidah & Satyawati (2021), Larasati & Puspitasari (2019), Hafizhah & Abdurahim (2017), Fitria & Ratnaningsih (2022) dan E. F. Anggriawan (2014).

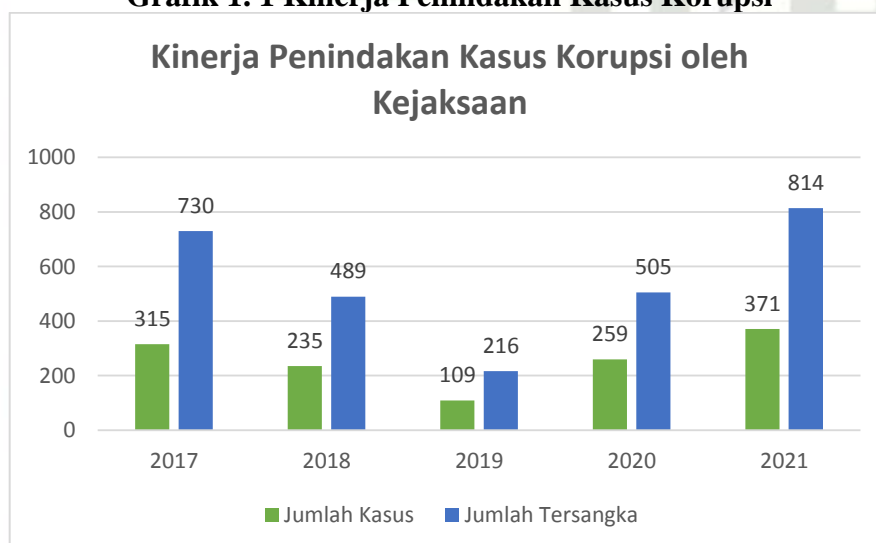
Alasan kedua, menurut teori agensi konflik peran berpengaruh terhadap deteksi kecurangan karena adanya informasi asimetri antara agen dan prinsipal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuat adanya perintah atau tuntutan yang berbeda sehingga terjadi konflik pada peran auditor. Alasan ketiga, karena variabel konflik peran paling tepat digunakan untuk membahas mengenai kasus ini. Pratiwi et al (2019) menyatakan bahwa konflik peran berpengaruh terhadap kinerja seorang auditor internal. Kinerja auditor internal dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan dan kualitas sebuah audit dapat dinilai dari keberhasilan auditor dalam mendeteksi pelanggaran atau kecurangan (De Angelo (1981) dalam Yuara et al., 2018). Alasan keempat dalam saran penelitian terdahulu untuk menguji kembali mengenai konflik peran yang dirasakan auditor internal dalam mendeteksi kecurangan (Harwida, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menentukan keterbatasan penelitian yaitu tahun 2021. Alasan peneliti mengambil tahun ini karena menurut data Indonesia *Corruption watch* (ICW) tahun 2021 merupakan jumlah kasus dan tersangka korupsi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir (Data Indonesia, 2022).

Grafik 1. 1 Kinerja Penindakan Kasus Korupsi



Sumber : Kejaksaan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan survei yang dilakukan ACFE akhir Maret dan April 2021 51 % dari responden merasa organisasi mereka menemukan lebih banyak kecurangan ketika pandemi dan 71 % lainnya mengatakan level dampak dari *fraud* yang terjadi juga semakin besar tahun penanganan kasus covid-19 dimana Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) banyak dialihkan atau dialokasikan untuk penanganan kasus covid-19 hingga menyebabkan terjadinya keterlambatan Inspektorat Provinsi Riau dalam melaporkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (Tribunpekanbaru.com, 2022). Dimana laporan dari Inspektorat tersebut menjadi temuan dari BPK. Kasus Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Muara Fajar adanya keterlambatan Lembaga Independen Pemberantas Pidana Korupsi (LIPPSI) dalam menindaklanjuti kasus ini karena adanya keterlambatan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Inspektorat.

Berdasarkan gagasan berbagai pendapat, fenomena umum serta khusus dan uraian masalah ditambah beberapa hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu dan kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau”**

UIN SUSKA RIAU



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas yang akan dijadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah konflik peran berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?
2. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?
4. Apakah konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konflik peran terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh tekanan waktu terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Untuk mengetahui pengaruh konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang akuntansi khususnya dalam literatur-literatur. Maupun penelitian dalam bidang auditor internal ataupun audit yang membahas mengenai pengaruh konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan pada auditor.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis.

2. Praktis

- a. Bagi Auditor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, maupun pengetahuan kepada auditor tentang bagaimana pengaruh konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai peran auditor internal didalam suatu organisasi, konflik peran, tekanan waktu serta kompetensi dan deteksi kecurangan pada auditor.

c. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk mata kuliah terkait. Dan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan pembanding apabila peneliti atau khususnya mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan untuk meneliti yang berhubungan dengan topik ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam laporan ini terdiri atas lima bab, secara garis besar uraian masing-masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang menjadi dasar penelitian, tinjauan umum mengenai variabel-variabel dalam penelitian, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian yang diobservasi, teknik analisis data yang digunakan, dan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan membahas gambaran umum mengenai responden, hasil analisis data yang dilakukan, hasil analisis perhitungan statistik, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merangkum kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, membahas keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Teori Agensi

Jensen and Meckling (1976) dalam Zelmianti (2016) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara principal dan agen, dengan melihat pelimpahan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Sebagai agen manajer secara moral memiliki kewajiban untuk memaksimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan disisi lain manajemen juga memiliki kepentingan memaksimalkan kepentingan sendiri.

Dalam sektor publik, teori keagenan dapat diterapkan pada penyusunan anggaran. Pemerintah daerah, dalam hal ini provinsi menyusun anggaran dan mengirimkannya ke pusat setelah adanya pengesahan dari pusat, pemerintah daerah menjalankan kegiatan tadi berdasarkan anggaran yang telah disetujui. Akhirnya pemerintah daerah harus dapat mempertanggung jawabkan realisasi anggaran terhadap pemerintah pusat. Pola pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang menciptakan hubungan keagenan (Dewi, 2016). Halim (2007) dalam Zelmianti (2016) menyatakan Selain itu ada hubungan antara legislatif dan eksekutif, eksekutif adalah agen sedangkan legislatif adalah *principal*. Dokumen anggaran atau di Indonesia disebut Anggaran Perencanaan dan Pembelanjaan Daerah (APBD), baik untuk provinsi maupun kabupaten dan kota. Proses penyusunan anggaran pasca UU22/1999 (dan UU23/2004) melibatkan dua pihak eksekutif dan legislatif, masing-masing melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah tim atau panitia anggaran. Eksekutif membuat rancangan APBD sesuai dengan AKU dan prioritas anggaran, yang kemudian diserahkan kepada legislatif untuk dipelajari dan dibahas bersama-sama sebelum ditetapkan sebagai peraturan daerah (Perda). Dalam perspektif keagenan, hal ini merupakan bentuk kontrak (*incomplete contract*) yang menjadi alat bagi legislatif untuk mengawasi pelaksanaan anggaran oleh eksekutif.

Salah satu landasan dalam memahami kecurangan yang ada di dalam suatu organisasi yaitu dengan perspektif teori keagenan. Karena teori keagenan sangat berkaitan erat dengan variabel mendeteksi kecurangan (Afrizal et al., 2022). Tujuan dari teori keagenan untuk menjamin keselarasan yang efisien antara kepentingan pemilik dan manajemen (Astuti & Sormin, 2019). Pada situasi ini muncul konflik kepentingan karena adanya informasi asimetri antara kedua belah pihak. Hal ini dapat menimbulkan adanya kecurangan, dan pada hal ini sangat dibutuhkan peran auditor internal (Astuti & Sormin, 2019).

1. Pengaruh konflik peran terhadap deteksi kecurangan pada auditor inspektorat menurut teori Agensi

Menurut teori agensi konflik peran berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor. Didasarkan pada adanya hubungan antara prinsipal dan agen yang dihadapkan pada penguasaan informasi yang tidak merata (*asymmetric information*), dimana agen selalu mempunyai informasi yang lebih banyak dan mendalam tentang amanah yang diembanya. kondisi ini memungkinkan agen dapat memberikan insentif pada kondisi yang tidak seimbang untuk melakukan hal-hal yang menguntungkan secara pribadi namun,

memberikan beban yang ditanggung oleh *trustee*. Perbuatan ini sering juga disebut dengan bahaya moral (*moral hazard*). Masalah *moral hazard* ini timbul karena adanya perbedaan tujuan atau keinginan yang bertentangan antara agen dan prinsipal (Fadhilah, 2018).

Adanya perbedaan tujuan ini membuat adanya perintah yang berbeda sehingga timbul konflik peran pada auditor internal dalam mendeteksi kecurangan. Konflik peran muncul ketika ada berbagai tuntutan dari beberapa sumber yang menyebabkan karyawan menjadi kesulitan dalam menentukan tuntutan apa yang harus dipenuhi tanpa membuat tuntutan lain diabaikan (Sindudisastra & Rustiana, 2014).

2. Pengaruh tekanan waktu terhadap deteksi kecurangan pada auditor menurut teori Agensi

Menurut teori keagenan tekanan waktu berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor inspektorat. Auditor selalu dituntut untuk dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu, dengan waktu yang telah ditentukan. Anggaran waktu merupakan situasi yang ditunjukkan untuk auditor dalam mengefesiensikan anggaran dan waktu yang sangat ketat dan kaku. Adanya tekanan waktu ini dapat membuat auditor memiliki masa sibuk karena harus menyesuaikan tugas dengan waktu yang tersedia (Sania et al., 2019). Pada akhirnya tekanan waktu membuat auditor mengabaikan beberapa tugasnya dan bahkan prosedur yang membuat auditor tidak dapat mendeteksi kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh kompetensi terhadap deteksi kecurangan pada auditor inspektorat menurut teori agensi

Menurut teori keagenan kompetensi berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor inspektorat. *Agency theory* beranggapan bahwa banyak terjadi informasi asimetri antara pemerintah sebagai agen yang mempunyai akses langsung terhadap informasi dengan pihak masyarakat (*principal*). Adanya informasi asimetri inilah yang memungkinkan terjadinya penyelewengan atau korupsi oleh agen. Untuk itu dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor yang memiliki kompetensi yang baik untuk mendeteksi segala bentuk kecurangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti & Sormin (2019) bahwa semakin kompeten seorang auditor maka dapat meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi bentuk kecurangan dalam suatu audit. Menurut Anggriawan & Sukartha (2021) auditor yang kredibel dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pengguna informasi, karena dapat mengurangi informasi asimetri antara pihak pemerinah (agen) dan masyarakat (prinsipal).

2.1.2 Kecurangan

Kecurangan menurut *Black Law Dictionary* adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk menipu atau membohongi orang lain melalui cara-cara yang tidak jujur atau tipu daya untuk mengambil atau menghilangkan uang, harta, hak yang sah milik orang lain, baik itu disebabkan oleh tindakan itu sendiri atau dampak fatal dari tindakan tersebut (Ansori & Fajri, 2018). Di sisi lain menurut *The institute of internal auditors* kecurangan adalah tindakan yang ditandai dengan pengelabuan atau pelanggaran kepercayaan untuk mendapatkan uang, asset, jasa atau mencegah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

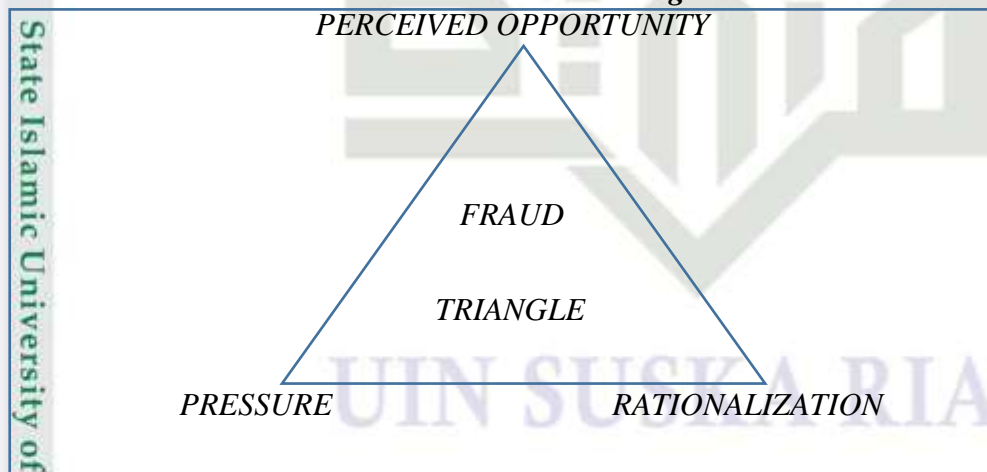
pembayaran atau kerugian untuk menjamin keuntungan/manfaat pribadi dan bisnis. (Ansori & Fajri, 2018).

Menurut Mark R. Simmons dalam Anugerah (2014) untuk dikatakan sebagai *fraud* harus dipenuhi empat kriteria ini :

- a. Tindakan dilakukan secara sengaja.
- b. Adanya korban yang menganggap (karena tidak tau keadaan sebenarnya) bahwa tindakan tersebut adalah wajar dan benar, pelaku dan korban dapat berupa individu, kelompok atau organisasi.
- c. Korban percaya dan bertindak atas dasar tindakan pelaku.
- d. Korban menderita rugi akibat tindakan pelaku.

Tuanakotta (2018) menyatakan bahwa ada tiga kondisi penyebab orang melakukan kecurangan yang disebut dengan *fraud triangle* :

Gambar 2.1 Fraud Triangle
PERCEIVED OPPORTUNITY



Sumber : Tuanakotta (2018)

- a. Tekanan (*pressure*) berkaitan dengan niat atau motivasi seseorang untuk melakukan kecurangan. Biasanya, pelaku kecurangan atau penggelapan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan dimulai dari adanya tekanan yang menekan mereka. Orang yang memiliki kebutuhan keuangan yang mendesak yang tidak dapat dibagikan dengan orang lain merupakan contoh dari konsep *perceived non-shareable financial need* dalam bahasa Inggris.

- b. Peluang (*Perceived Opportunity*) adalah unsur kedua dalam *fraud triangle* yang dibutuhkan untuk terjadinya kecurangan. Kehadiran masalah keuangan yang tidak dapat dibagikan tidak cukup untuk memicu kecurangan. Pelaku kecurangan harus memiliki persepsi bahwa ada peluang baginya untuk melakukan kecurangan tanpa diketahui orang lain. Peluang ini dapat terjadi karena sistem pengendalian internal yang masih lemah, adanya *multitasking* dan SOP yang berjalan tidak baik.
- c. Pembenaan (*Rationalization*) adalah unsur ketiga dalam *fraud triangle*. Sebelum melakukan kejahatan, pelaku kecurangan cenderung mencari pembenaan atau rasionalisasi untuk tindakannya. Rasionalisasi diperlukan agar si pelaku dapat membenarkan perilakunya yang melanggar hukum dan tetap mempertahankan citra dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya. Namun, setelah kejahatan dilakukan pembenaan tersebut seringkali ditinggalkan karena tidak lagi diperlukan.

ACFE menyusun peta mengenai *fraud* di tempat kerja yang berbentuk pohon dengan cabang ranting atau dapat disebut juga peta kecurangan. Tiga cabang utama dari pohon kecurangan sebagai berikut :

- a. *Corruption* (Korupsi)
- b. *Asset Misappropriation* (penyalahgunaan aset)



c. *Fraudulent Statement* (laporan yang dimanipulasi)

2.1.3 Deteksi Kecurangan Pada Auditor

Seorang auditor memiliki tugas yang penting dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan atau organisasi. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, seorang auditor harus memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai, termasuk kemampuan dalam pengumpulan bukti-bukti, membuat *judgment*. Mengevaluasi pengendalian intern serta menilai risiko audit.

Deteksi kecurangan pada auditor adalah suatu proses mendapatkan atau menetapkan suatu tindakan ilegal yang dapat mengakibatkan salah saji dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja (Taufik, 2008 dalam Swastyami, 2016). Auditor internal memiliki peran yang tidak dapat diabaikan sebagai pengendalian *preventif* di dalam organisasi dalam pencegahan awal mendeteksi kecurangan (ACFE, 2019). Kasus kecurangan yang marak terjadi juga membuktikan bahwa auditor dalam mendeteksi kecurangan harus ditingkatkan lagi dan pentingnya peran auditor dalam mendeteksi kecurangan dalam situasi apapun (E. F. Anggriawan, 2014).

Nurwahyuni & Isnawati (2021) menyatakan bahwa deteksi kecurangan pada auditor merupakan kualitas auditor dalam menemui ketidakwajaran laporan keuangan dengan menemui bukti-bukti kecurangan. Tindakan kecurangan dipicu dengan adanya faktor seperti tekanan dan peluang untuk melakukan kecurangan. Chan et al, (2018) dalam Nurwahyuni & Isnawati (2021) menyatakan bahwa tindak



kecurangan adalah suatu kejahatan yang dapat ditangani oleh dua cara yaitu mencegah dan mendeteksi.

Berikut adalah gambaran secara garis besar pendeteksian kecurangan berdasarkan pengolongan kecurangan oleh ACFE dalam Mursalin (2014) :

1. Kecurangan Laporan Keuangan (*financial statement fraud*)

Kecurangan dalam penyajian laporan keuangan umumnya dapat dideteksi melalui analisis laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Analisis vertikal, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara item-item dalam laporan laba rugi, neraca, atau laporan arus kas dengan menggambarannya dalam persentase.
- b. Analisis horizontal, yaitu teknik untuk menganalisis persentase-persentase perubahan item laporan keuangan selama beberapa periode laporan.
- c. Analisis rasio, yaitu alat untuk mengukur hubungan antara nilai-nilai item dalam laporan keuangan.

2. Penyalahgunaan Aset (*asset misappropriation*)

Teknik untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan kategori ini sangat banyak variasinya. Namun, pemahaman yang tepat atas pengendalian intern yang baik dalam pos-pos tersebut akan sangat membantu dalam melaksanakan pendeteksian kecurangan. Dengan demikian, terdapat banyak sekali teknik yang dapat dipergunakan untuk mendeteksi setiap kasus penyalahgunaan aset. Masing-masing jenis kecurangan dapat dideteksi melalui beberapa teknik yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. *Analytical riview*

Suatu *riview* atas berbagai akun yang mungkin menunjukkan ketidakbiasaan atau kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan.

b. *Statistical sampling*

Metode deteksi ini akan efektif jika ada kecurigaan terhadap satu atributnya.

c. *Vender our outsider complaints*

komplain/keluhan dari konsumen, pemasok, atau pihak lain merupakan alat deteksi yang baik yang dapat mengarahkan auditor untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

d. *Site visit – observation*

Observasi ke lokasi bisanya dapat mengungkapkan ada tidaknya pengendalian intern di lokasi-lokasi tersebut.

3. *Korupsi (corruption)*

Sebagian kecurangan ini dapat dideteksi dengan keluhan dai rekan kerja yang jujur, laporan dari rekan, atau pemasok yang tidak puas dan menyampaikan *complain* ke perusahaan. Pendeteksian atas kecurangan ini dapat dilihat dari karakteristik si penerima maupun si pemberi.



2.1.4 Konflik Peran

Arfan ikhsan lubis menyatakan bahwa konflik peran adalah gejala psikologis yang dirasakan auditor yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja dan memungkinkan untuk dapat menurunkan motivasi kerja auditor (Kurniawan, 2019). Menurut koo & sim auditor yang mengalami konflik peran dapat merobohkan independensi dan kemampuan auditor dalam melakukan tugasnya dalam pengauditan.

Konflik peran dapat timbul ketika seorang individu diharapkan bertindak dengan cara yang bertentangan dengan kebutuhan, kapasitas dan nilai-nilainya (Viator, (2001) dalam Pratiwi et al., 2019). Pandey & Kumar (1997) dalam Harwida (2015) mendefenisikan konflik peran ada 3 tipe :

- a. *Inter-role conflicts*, ketika harapan antara perintah atasan berbeda dengan harapan yang diperintah atau karyawan
- b. *Intra-role conflicts*. Adanya benturan elemen terhadap peran yang dijalankan.
- c. *Person-role conflicts*, ketika perintah atau tugas dari organisasi tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh pihak yang diperintah atau karyawan

Stryker dan Macke mengatakan bahwa berdasarkan literatur dari konflik peran terdapat dua asumsi dasar yang berbeda, yaitu structural-fungsional dan interaksionis. Lima bentuk konflik peran berdsarkan Stryker dan Macke :

1. Persaingan tuntutan struktural dari berbagai peram;
2. Persaingan tuntutan struktural dari berbagai bagian yang berbeda dari *role set* yang diberikan;



3. Adanya konflik dari reaksi individu yang sama dengan jenis perilaku yang sama;
4. Perbedaan atau ketidakjelasan harapan orang lain, dan
5. Konflik antara harapan, konsep diri dan peran individu.

kelima bentuk konflik peran struktural diatas merupakan identifikasi dari Stryker & Macke (Yasa, 2017). Konflik peran yang terjadi pada auditor ini dapat menyebabkan tekanan saat ia melakukan peran (Sindudisastra & Rustiana, 2014). Pada penelitiannya, kurniawan menyatakan bahwa auditor yang mengalami konflik peran yang rendah maka kinerjanya akan semakin baik (Kurniawan, 2019). Jika kinerja auditor baik, maka akan mempermudahnya dalam melaksanakan peranya dengan baik yaitu mendeteksi kecurangan.

Untuk menghitung konflik peran dikembangkan dari dimensi pada penelitian Waluyo (2017) sebagai berikut :

1. Konflik berbasis waktu
2. Konflik berbasis ketegangan
3. Konflik berbasis perilaku

2.15 Tekanan Waktu

Tekanan waktu waktu adalah hal yang paling sering dialami seorang auditor. Dengan adanya tekanan waktu membuat auditor memiliki masa sibuk dengan memfokuskan tugas yang harus disiapkan. Tekanan waktu yang tinggi dapat menyebabkan auditor ceroboh dalam hal mendeteksi kecurangan. Yuara et al (2018) mengungkapkan bahwa apabila ada waktu yang cukup atau minimnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan waktu dalam proses audit, maka akan ada peluang yang besar untuk memperoleh bukti-bukti kompeten, sehingga semakin besar juga kemungkinan suatu kecurangan akan dapat terdeteksi.

Tekanan waktu didefinisikan sebagai salah satu hambatan yang terjadi pada perikatan audit karena keterbatasan sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk melakukan seluruh tugas audit (E. F. Anggriawan, 2014b). Maulidah & Satyawan (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Karena pada saat mendekati *deadline* muncul rasa khawatir atau panik dan konsentrasi pikiran juga terganggu akibat dari adanya angrgan waktu yang telah ditetapkan tidak berjalan sesuai rencana. Jika auditor tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan tidak tepat waktu maka itu disebut sebagai wanprestasi (Fitria & Ratnaningsih, 2022).

Hasil penelitian Salsabil mengungkapkan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Salsabil, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Primasari dkk dengan rendahnya tekanan waktu membuat auditor lebih intense untuk menajalankan tugasnya dalam mendeteksi kecurangan (Primasari & Mulyadi, 2019). Yuara et al (2018) menyatakan bahwa kualitas audit yang rendah merupakan salah satu faktor semakin tingginya tekanan angrgan waktu yang dihadapi auditor. Hal ini dapat terjadi karena, auditor yang berada dalam tekanan waktu yang tinggi akan kurang sensitif terhadap tanda-tanda kecurangan, sehingga kurangnya kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.



Indikator untuk menghitung variabel tekanan waktu mengadopsi dari penelitian E. F. Anggriawan (2014) dengan memodifikasi, yaitu :

1. Tipe Fungsional

Merupakan sikap atau perilaku auditor untuk memanfaatkan waktu audit dengan efisien.

2. Tipe disfungsional

Menyatakan sikap auditor untuk mengurangi perhatian terhadap aspek kualitatif dan indikasi salah saji.

Auditor yang memiliki tipe disfungsional cenderung akan melewatkan bukti-bukti audit yang menunjukkan adanya isyarat kecurangan sedangkan tipe fungsional yang dimiliki auditor lebih mampu dalam mendeteksi kecurangan. Dalam pengauditan tekanan anggaran waktu yang dihadapi profesional dapat memicu tingkat stres yang tinggi yang dapat mempengaruhi sikap, niat dan perilaku auditor. Dalam hal ini auditor harus mampu menyikapi anggaran waktu yang diberikan dalam melakukan audit untuk mendeteksi kecurangan (E. F. Anggriawan, 2014).

Dalam membagi waktu untuk bekerja auditor harus mampu dalam memperkirakan waktunya dalam mengaudit dan untuk mengakumulasi bukti audit yang mendukung laporan auditnya. Jika waktu yang dialokasikan tidak cukup auditor akan berusaha untuk bekerja cepat dengan tidak memperhatikan prosedur audit yang ada, sehingga memungkinkan auditor tidak mampu mendeteksi kecurangan yang ada. Anggaran waktu merupakan hal yang paling



8. Pengetahuan tentang hukum tindak pidana korupsi

Pengertian kompetensi didalam pengauditan adalah suatu wawasan, ilmu, dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk auditor agar dapat melakukan pengauditan secara objektif (Peuranda et al., 2019). Dalam pernyataan standar umum pertama dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), dinyatakan bahwa pemeriksa secara kolektif harus memiliki kecakapan professional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan. Artinya, auditor wajib memiliki kompetensi yang didapatkan melalui pengetahuan, keahlian dan pengalaman (Peuranda et al., 2019). Auditor yang memiliki suatu keahlian akan lebih sensitif terhadap suatu tindakan kecurangan.

Kompetensi sangat dibutuhkan seorang auditor dalam melakukan fungsinya sebagai pendeteksi kecurangan di dalam organisasi. Pernyataan ini sejalan dengan Rosiana et al (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki peranan penting untuk auditor dalam mendeteksi kecurangan. Arnanda et al (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan dan keahlian seorang auditor maka akan berpengaruh terhadap tanggung jawab auditor mendeteksi kecurangan. Kompetensi dapat dimiliki auditor melalui berbagai kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan seperti pendidikan, *training* dan pengalaman. Auditor yang tidak memiliki kompetensi akan kesulitan dalam mendeteksi kecurangan dan akan berpotensi gagal (Prihantoro & Kuntadi, 2022).



Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan instrumen variabel yang digunakan oleh Putra (2017).

2.2 Pandangan Islam

2.2.1 Teori Hisbah

Hisbah secara etimologi adalah masdar yang berakar dari kata ‘*ha-sa-ba*’ yang mempunyai makna yang cukup beragam, seperti memperhitungkan, menakar, mengkalkulasikan, berpikir, memberikan opini, pandangan dan lain-lain. Hisbah juga memiliki arti sebagai upah, balasan dan pahala yang diharapkan dari Allah SWT. Menurut Ibn Taimiyah, mendefinisikan hisbah adalah lembaga yang memiliki kedaulatan untuk menegakkan *amrma’ruf nahy munkar* yang bukan termasuk *umara* (penguasa), *Qadha* dan wilayah *al-mazalin* (Rozi, 2019). Defenisi yang lebih spesifik diungkapkan oleh Rafiq Yunus al mishri, yaitu hisbah adalah petugas yang bertugas mengawasi pasar serta tingkah laku masyarakat. Petugasnya dinamakan dengan *muhtasib* atau *sahiba ass suq* (pengawas pasar).

Berdasarkan pemaparan dapat kita ketahui bahwa al hisbah adalah pengawasan administrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan menugaskan pejabat khusus untuk mengawasi masalah akhlak, agama, ekonomi, tepatnya dalam lapangan sosial secara umum dalam menegakkan keadilan dan keutamaan yang sesuai dengan perinsip-prinsip yang terdapat dalam *syari’at* islam. Adapun fungsi hisbah adalah berguna sebagai pelaksana apa yang menjadi misi pemerintah yang menugaskannya. Secara fisik fungsi *hisbah* adalah sebagai fungsi pencegahan, fungsi pengendalian dan penindakan (Wahid, 2018). Adapun syarat-syarat menjadi *hisbah* yang dikutip Wahid (2018) adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- a. Merdeka. Ini adalah persyaratan mutlak bagi *mustahib*. Merdeka dalam artian ini adalah seseorang yang memiliki kemandirian berpikir, berucap dan bertindak dalam kapasitasnya sebagai hakim.
 - b. Adil. Islam menilai keadilan mencakup semua sendi kehidupan manusia. Karena apapun yang manusia perbuat di dalam kehidupan harus dapat di pertanggungjawabkan maka, berbuat adil merupakan konsekuensi logis dari ajaran tauhid dalam islam.
 - c. Mempunyai pengetahuan mengenai hal-hal yang secara nyata dipandang bertentangan dengan ukuran kepatuhan dan merupakan orang-orang yang profesional di bidangnya.
 - d. Bijaksana, tegas dan memiliki analisis yang tajam tentang pandangan keagamaan. Bijaksana artinya selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuanya), tajam tentang pandangan keagamaan sedangkan tegas dapat diartikan sebagai sikap yang berani dan percaya diri atau tidak ragu mengungkapkan dan melakukan apa yang di percayainya suatu kebenaran, meungkapkan dan tidak melakukan apa yang menurut keyakinanya sebagai sesuatu yang tidak benar.

Dari keterangan ini dapat disimpulkan bahwa auditor atau inspektorat adalah selaku muhtasib sebagai fungsi pencegahan, pengendalian dan penindakan. Apabila karyawan di suatu instansi melakukan rusuah/korupsi dan kecurangan maka auditor/inspektorat berhak untuk mengadili lembaga atau karyawan yang melanggar perintah Allah tersebut. Di dalam Al-Quran juga telah dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana serta melaporkan sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kenyataan dalam melaksanakan profesinya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa orang yang melakukan kecurangan. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢

Artinya: *“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang mengetahui”*. (QS. Albaqarah:42)

Selain ayat diatas surah An-Nisa ayat 135 juga menerangkan mengenai untuk tidak mencampur yang hak dan yang bathil :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِنْ تَلَوَّا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝١٣٥﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada variabel tekanan waktu hampir semua penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Seperti yang diperlihatkan oleh hasil penelitian (Fitria & Ratnaningsih, 2022), (Hafizhah & Abdurahim, 2017) dan (Maulidah & Satyawan, 2021). Namun penelitian (Susandya & Suryandari, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tekanan waktu tidak dapat mempengaruhi auditor internal dalam mendeteksi kecurangan.

Pada variabel kompetensi hampir semua penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Seperti yang diperlihatkan oleh hasil penelitian (Peuranda et al., 2019) dan (Astuti & Sormin, 2019). Namun penelitian yang dilakukan oleh (Arnanda et al., 2022) menunjukkan hasil yang berbeda yakni kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adinda Nur Fitria dan Rini Ratnaningsih (2022)	Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud.	Dependen : -Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Independen : -Pengalaman audit -Skeptisisme -Tekanan waktu	Pengalaman audit tidak berpengaruh sedangkan skeptisisme dan tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud.
2	Chelli Resgi Arnanda Varon Diaz Purba Arie Pratania Putri (2022)	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.	Dependen : Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan Independen : -Kompetensi - Profesionalisme -Beban kerja -Pengalaman auditor	Hanya variabel pengalaman yang berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3	Nur Maulidah dan Made Dudy Satyawan (2021)	Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman, Kepribadian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.	Dependen : -Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan Independen -Tekanan waktu -Pengalaman -Kepribadian Skeptisisme Profesional	Tekanan waktu dan skeptisisme profesionalisme berpengaruh sedangkan variabel pengalaman dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud
	Anak Agung Putu Gede Bagus Arie	Pengaruh Pengalaman Auditor,	Dependen : -Pendeteksian kecurangan	Pengalaman auditor dan skeptisisme professional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Susandya Dan Ni Nyoman Suryandari (2021)	Skeptisisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Bali	Independen : -Pengalaman auditor -Skeptisisme Profesional -Tekanan Waktu	berpengaruh positif sedangkan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali.
5	Jessica Puji Astuti dan Partogian Sormin (2019)	Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus di Bank Panin, Bank CIMB Niaga dan Bank National Nobu)	Dependen : -Kemampuan mendeteksi Kecurangan Independen : -Independensi -Kompetensi - Profesionalisme auditr Internal	Secara parsial independensi dan profesionalisme auditor internal tidak berpengaruh sedangkan kompetensi secara pasrial berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi fraud. Bersamaan dengan itu, kemandirian, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi fraud.
6	Julio Herdi Peuranda Amir Hasan Alfiati Silfi (2019)	Pengaruh Independensi, kompetensi dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Sebagai Variabel Moderasi.	Dependen : -Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan Independen : -Independensi -Kompetensi -Skeptisisme Profesional Moderasi : -Pelatihan audit	Kompetensi dan skeptisisme professional berpengaruh, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Pelatihan audit kecurangan juga terbukti tidak mampu mempengaruhi, sedangkan pelatihan audit kecurangan terbukti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mampu mempengaruhi hubungan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.	
7	Safriani Yuara, Ridwan Ibrahim dan Yossi Diantimala (2018)	Pengaruh Sikap Skeptisisme profesional auditor, Kompetensi Bukti Audit dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah	<p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pendeteksian kecurangan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> -Sikap skeptisisme profesional -Kompetensi bukti audit -Tekanan waktu 	Sikap skeptisisme profesional dan kompetensi bukti audit berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan sedangkan tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan.
8	Nurul Hafizhah dan Ahim Abdurahim (2017)	Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisisme Profesional dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)	<p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tekanan waktu -Independensi -Skeptisisme Profesional -Pengalaman Kerja 	Tekanan waktu berpengaruh negatif sedangkan independensi, skeptisisme profesional dan pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
9	Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra (2017)	Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pendeteksian fraud <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> -Independensi -Kompetensi 	Independensi, kompetensi dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. Adanya skeptisisme

	terhadap Pendeteksian Fraud dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Intervening Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau.	-Pengalaman Auditor Intervening -Skeptisme profesional	professional akan mempengaruhi auditor dalam mendeteksi adanya fraud
--	---	---	--

Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu tahun 2017-2022

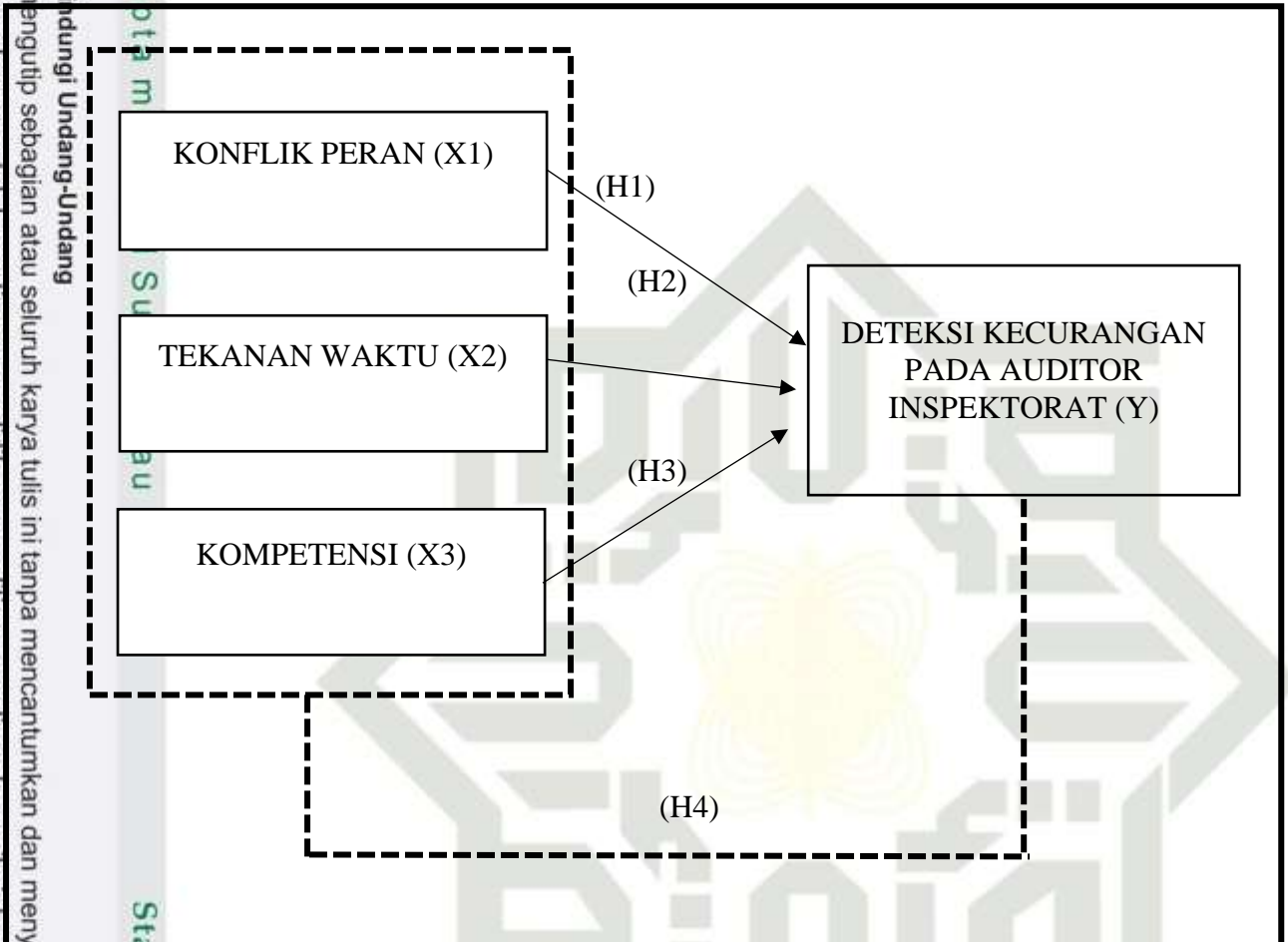
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Hubungan secara Simultan
 ————— : Hubungan secara Parsial

(Sumber : Modul Penelitian Dari Beberapa Penelitian 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Konflik Peran terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Dalam menjalankan tugasnya auditor selalu dihadapkan pada tantangan menjaga independensinya. Situasi ini disebabkan karena auditor memiliki *role conflict* yang melekat. Konflik peran terjadi akibat adanya kesenjangan antara peran audit dan peran dalam pemberian layanan konsultasi kepada manajemen. Serta adanya perbedaan arahan yang menyangkut pedoman profesional organisasi dan persyaratan manajemen organisasi. Konflik peran dapat terjadi antara auditor yang ingin mempertahankan status profesional seorang auditor dan pihak yang diaudit atau *audetee* yang ingin mendukung lembaga atau kepentingan mereka sendiri (Jamaluddin & Syarifuddin, 2014).

Untuk mempertahankan profesionalismenya auditor cenderung memunculkan sikap yang akan menjadi suatu konflik peran. Utami & Nahartyo menyatakan bahwa konflik peran di dalam peran akuntan muncul ketika adanya dua perintah yang beriringan namun tidak konstan (Utami & Nahartyo, 2013 dalam Pratiwi et al., 2019). Dengan adanya dua perintah di satu waktu membuat auditor dilema untuk mendahulukan perintah yang mana akan dikerjakan terlebih dahulu, hal inilah yang membuat auditor mengabaikan ataupun lemah dalam mendeteksi kecurangan.

Pratiwi et al (2019) menyatakan bahwa konflik peran berpengaruh terhadap kemampuan atau kinerja seorang auditor internal. Kinerja auditor internal dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan dan kualitas sebuah audit dapat dinilai



dan keberhasilan auditor dalam mendeteksi pelanggaran atau kecurangan (De Angelo (1981) dalam Yuara et al., 2018)

Berdasarkan uraian diatas dengan didukung oleh penelitian terdahulu, maka disimpulkan :

H1 konflik peran berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021

2.5.2 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Dalam menjalankan tugasnya auditor selalu diberikan batasan waktu untuk menyelesaikan tugasnya secara efisien dalam waktu yang sangat disiplin. Akibat dari waktu sangat ketat itu akan muncul permasalahan jika auditor tidak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang ditetapkan yang membuat terkadang auditor dapat mengabaikan hal-hal yang dirasa tidak penting (Arif, 2016 Primasari & Mulyadi, 2019). Akibat adanya tekanan waktu tersebut membuat auditor mengabaikan beberapa hal dan rendahnya tingkat kehati-hatian auditor. Hasil penelitian Anggriawan menyatakan bahwa beban waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (E. F. Anggriawan, 2014a). Hal ini selaras dengan penelitian Hafizhah & Abdurahim (2017), Maulidah & Satyawan (2021) dan Fitria & Ratnaningsih (2022).

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan :

H2: Tekanan waktu berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau.

Kompetensi berkaitan erat dengan dengan pendidikan serta pengalaman yang dimiliki seorang auditor. syarat yang ditunjukkan kepada auditor internal untuk menjalankan tugasnya dengan benar adalah dengan memiliki kompetensi. hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Afrizal *dkk* bahwa Kompetensi auditor dipercaya mampu dalam memudahkan auditor dalam mengaplikasikan teori dan praktek untuk menjalankan profesinya dengan keterampilan sebagai pemeriksa (Afrizal et al., 2022).

Peuranda et al (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal serupa dijelaskan oleh Arnanda (2022) bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecuranga. Dengan adanya kompetensi auditor memiliki lebih tinggi kepekaan dalam mengaudit dan dapat dengan mudah menemui kecurangan (Adi Putra & Bagus Dwirandra, 2019 dalam Prihantoro & Kuntadi, 2022)

Berdasarkan uraian diatas dan denfan didukung oleh penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: kompetensi berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2021



2.5.4 Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu dan Kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

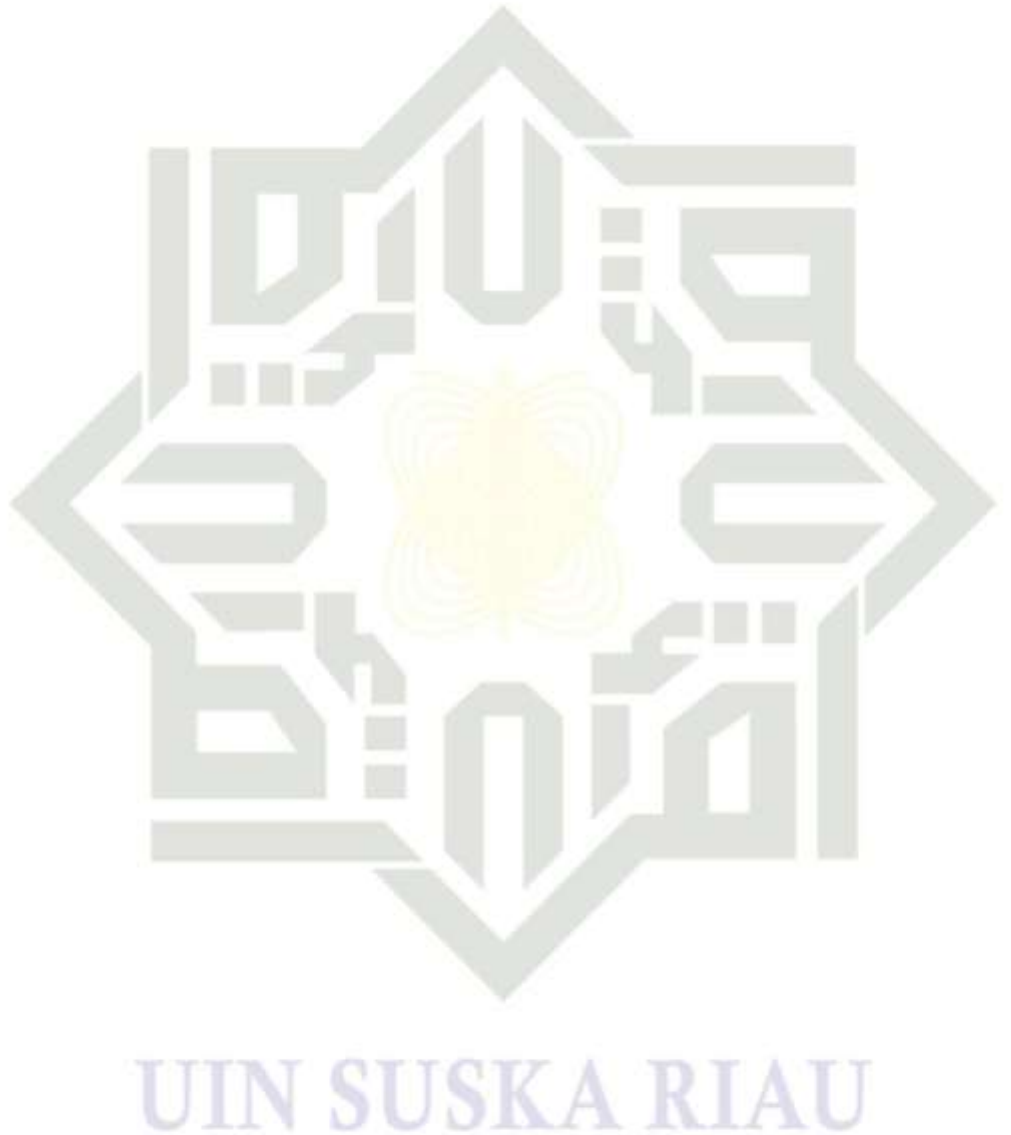
Perusahaan dan tidak terkecuali instansi pemerintahan harus dapat menyajikan suatu laporan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, oleh sebab itu laporan keuangan harus terhindar dari kecurangan. Oleh karenanya dibutuhkan seorang auditor profesional yang dapat mendeteksi segala bentuk kecurangan yang ada. Setiap auditor diharapkan untuk dapat menghasilkan suatu kualitas audit yang baik, kualitas sebuah audit dapat dinilai dari keberhasilan auditor dalam mendeteksi pelanggaran atau kecurangan auditan.

Menurut Theodorus M. Tuanakoota (2013) kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan berkaitan dengan teknik-teknik yang dikuasai auditor sebagai bekal dalam menjalankan tugasnya. Teknik yang dimaksud dapat berupa teknik dalam mengaudit laporan keuangan, kemampuan audit investigatif untuk kejahatan terorganisir dan penyelundupan pajak penghasilan dan kemampuan audit investigatif dalam pengadaan barang jasa.

Deteksi kecurangan pada auditor inspektorat dapat dipengaruhi oleh faktor konflik peran, tekanan waktu dan untuk menghindari faktor tersebut diperlukan adanya suatu kompetensi atau keahlian dengan teknik-teknik yang dimiliki auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan seluruh uraian mengenai pengaruh konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan pada auditor inspektorat yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yang mengamsusikan bahwa faktor konflik peran, tekanan waktu dan

kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada inspektorat provinsi Riau

H4 : konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada auditor inspektorat provinsi Riau tahun 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan peneliti sebagai panduan untuk memberikan arahan yang jelas dan terstruktur. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausal. Menurut Sugiyono (2016, p. 8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang menggunakan alat ukur statistik dengan maksud untuk mengukur hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Desain kausal merupakan desain untuk menelaah hubungan-hubungan antara variabel satu dan variabel lain dan bagaimana variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menguji pengaruh konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat. Penelitian ini menggunakan teknik survei, dengan melakukan penyebaran kuesioner pada auditor Inspektorat Provinsi Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya. Dengan kata lain, beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah auditor inspektorat Provinsi Riau yang berjumlah sebanyak 51 orang auditor.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Keterangan Jabatan	Jumlah	Sumber
1	AUDITOR MADYA	10	Kantor Inspektorat Provinsi Riau
2	AUDITOR MUDA	26	
3	AUDITOR PERTAMA	10	
4	AUDITOR PELAKSANA LANJUTAN	5	

Sumber: Data Olahan 2023

Teknik sampel pada penelitian adalah *purposive sampling* yang menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Mempunyai pengalaman kerja pada tahun 2021
2. Memiliki jenjang pendidikan minimal D3

3.3 Jenis dan Sumber Data

Merupakan hal penting dan utama dalam proses riset. Data merupakan wujud fakta dari fakta atau fenomena yang ada di praktik. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer biasanya dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner atau materi wawancara. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim pada auditor inspektorat provinsi Riau.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden mengenai suatu variabel yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjelasan mengenai defenisi atau informasi variabel yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen yaitu konflik peran, kompetensi dan tekanan waktu, serta variabel dependen yaitu deteksi kecurangan.

3.5.1 Variabel Independen

1. Konflik Peran

Pratiwi et al (2019) menyatakan bahwa konflik peran berpengaruh terhadap kemampuan atau kinerja seorang auditor internal. Kinerja auditor internal dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan dan kualitas sebuah audit dapat dinilai dari keberhasilan auditor dalam mendetsksi pelanggaran atau kecurangan (De Angelo (1981) dalam Yuara et al., 2018)

Untuk menghitung konflik peran dikembangkan dari dimensi pada penelitain (Waluyo, 2017) sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Konflik berbasis waktu
2. Konflik berbasis ketegangan
3. Konflik berbasis perilaku

2. Tekanan Waktu

Tekanan waktu adalah situasi yang ditujukan untuk auditor dalam melaksanakan efisiensi terhadap waktu yang telah ditentukan atau adanya pembatasan waktu dan anggaran yang ketat serta kaku (E. F. Anggriawan, 2014). Tekanan waktu adalah hal yang paling sering dialami seorang auditor. Dengan adanya tekanan waktu membuat auditor memiliki masa sibuk dengan memfokuskan tugas yang harus disiapkan (Harwida, 2015).

Instrument pengukuran variabel ini menggunakan instrumen variabel yang digunakan oleh E. F. Anggriawan (2014). Variabel ini digali dengan 4 pernyataan.

3. Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai penguasaan dan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan profesinya sehingga menumbuhkan kepercayaan publik. Kompetensi auditor dipercaya mampu dalam memudahkan auditor dalam mengaplikasikan teori dan praktek untuk menjalankan profesinya dengan keterampilan sebagai pemeriksa (Afrizal et al., 2022).

Instrument pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Putra (2017). Variabel ini digali dengan menggunakan 8 pernyataan.

3.5.2 Variabel Dependen

1. Deteksi kecurangan pada auditor

Deteksi kecurangan pada auditor adalah suatu proses mendapatkan atau menetapkan suatu tindakan ilegal yang dapat mengakibatkan salah saji dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja (Taufik, 2008 dalam Swastyami, 2016).

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan instrumen variabel yang digunakan oleh Putra (2017). Variabel ini digali dengan 7 pernyataan. Penjabaran lebih lanjut tentang defenisi operasional variabel dapat dilihat pada table berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Variabel

Variebel	Dimensi	Indikator	Skala
Konflik peran (X_1) Waluyo (2017)	Konflik berbasis waktu	a. Sulit membagi waktu b. Tidak dapat memanfaatkan waktu c. Memiliki peran yang mengganggu waktu	Likert
	Konflik berbasis ketegangan	a. Memiliki peran lain atas tuntutan pekerjaan b. Kecemasan dalam bekerja c. Memiliki peran yang tidak mendukung pekerjaan utama	
	Konflik berbasis perilaku	a. Merasa emosional jika ada gangguan pada pekerjaan utama b. Pekerjaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan	
Tekanan waktu (X_2) Anggriawan (2014)	Tipe fungsional dan tipe disfungsional	a. Auditor mampu memanfaatkan waktu b. Adanya pembatasan waktu c. Anggapan auditor atas batasan waktu dalam audit d. Pengaruh batasan waktu dalam audit	Likert
Kompetensi (X_3)	Pengetahuan	a. Pengetahuan tentang <i>red flag</i> b. Pengetahuan tentang audit investigasi c. Pengetahuan tentang pengelolaan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putra (2017)		keuangan Negara/daerah d. Pengetahuan tentang penelusuran asset e. Pengetahuan tentang hukum pembutian tindak pidana korupsi	Likert
	Keterampilan	a. Keterampilan komunikasi b. Keterampilan menggunakan computer c. Mengidentifikasi dokumen yang mencurigakan	
Deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat (Y) (Putra, 2017)	Penyimpangan aset	a. Penggelapan pendapatan daerah b. Pencurian asset berwujud milik pemerintah	Likert
	Kecurangan laporan keuangan	a. Penilaian asset yang tidak tepat b. Pengungkapan yang tidak tepat	
	Korupsi	a. Korupsi terkait asset b. Korupsi terkait pengeluaran APBD	

Sumber : Data Olahan 2023



2. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah sebuah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai persepsi, sikap atau pendapat seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Skala likert adalah skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam Sugiyono (2016) angket yang untuk riset yang berupa survei dalam memodifikasi skala likert responden akan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan tertentu. Skala likert akan dimodifikasi menjadi lima point dengan asumsi :

Tabel 3. 3 Skor modifikasi skala likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Program for Social Science) Versi 26* dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi) terhadap variabel dependen (kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.



3.6.1 Statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan lain-lain serta berlaku sebatas sampel data tersebut. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, *standar deviasi*, *maksimum* dan *minimum*. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. *Standar deviasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah data terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang digunakan. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan untuk mengetahui gambaran variabel konflik peran, tekanan waktu, kompetensi dan deteksi kecurangan.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Konsep untuk mengukur data terbagi dua yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product*



moment dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (*table corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (*table product moment* dengan signifikan 0.05 atau 5%) untuk *degree of freedom* (df) = n-2 Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan andal atau *reliable* jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan pada kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha nya* $> 0,60$. Uji reliabilitas hanya dilakukan atas data yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus ada pada analisis linear berganda uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila



asumsi ini dilanggar maka uji asumsi statistik akan menjadi tidak normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan uji statistic non parametrik *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan *P value* yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi dengan normal jika *P value* > 0,05, begitu juga sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Valiance Inflation Faktor*). Jika nilai *Tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai VIF >10 maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (D-W) untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi. Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut :

- a) Jika angka D-W di bawah -2, maka autokorelasi positif
- b) Jika angka D-W di atas +2, maka autokorelasi negatif



- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbesa disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Dalam uji ini, apabila hasil signifikan > 0.05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, karena dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas (X) yang akan diuji untuk menjelaskan atau menerangkan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear. Jika hasil regresi baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau tujuan pemecahan masalah praktis. Persamaan regresi linear sbegai berikut :



$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Deteksi Kecurangan

a = Konstanta

β_{123} = Koefisien garis regresi

X_1 = Konflik Peran

X_2 = Tekanan Waktu

X_3 = Kompetensi

E = error

3.7.2 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t memiliki tujuan menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual, untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Ketentuan dalam pengujian signifikansi analisis regresi linear berganda ialah sebagai berikut :

- a. Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0.05. jika tingkat signifikansi $t < \alpha = 0.05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $t > \alpha = 0.05$ maka hipotesis ditolak.

3.7.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik f dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam variabel model regresi secara bersama-sama terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel dependen. Kriteria yang dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji ialah sebagai berikut :

- a. Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0.05. jika tingkat signifikansi $F < \alpha = 0.05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $F > \alpha = 0.05$ maka hipotesis ditolak.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan data yang telah diperoleh, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik peran berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Auditor yang mengalami konflik peran dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dikarenakan adanya perintah, desakan atau ketentuan yang berbeda dalam satu waktu yang membuat auditor kesulitan dalam menentukan keputusan tanpa mengabaikan keputusan lain dalam satu waktu.
2. Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susandya & Suryandari (2021), yang menyatakan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini dikarenakan dalam penugasannya auditor memiliki alokasi waktu yang disesuaikan oleh kompleksitas tugas yang telah diberikan sehingga auditor harus dapat melaksanakan tugas dengan efisien.
3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Banyaknya terjadi informasi asimetri antara pemerintah sebagai agen yang mempunyai akses

langsung terhadap informasi dengan pihak masyarakat (principal). Adanya informasi asimetri inilah yang memungkinkan terjadinya penyelewengan atau korupsi oleh agen. Untuk itu dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor yang memiliki kompetensi yang baik untuk mendeteksi segala bentuk kecurangan.

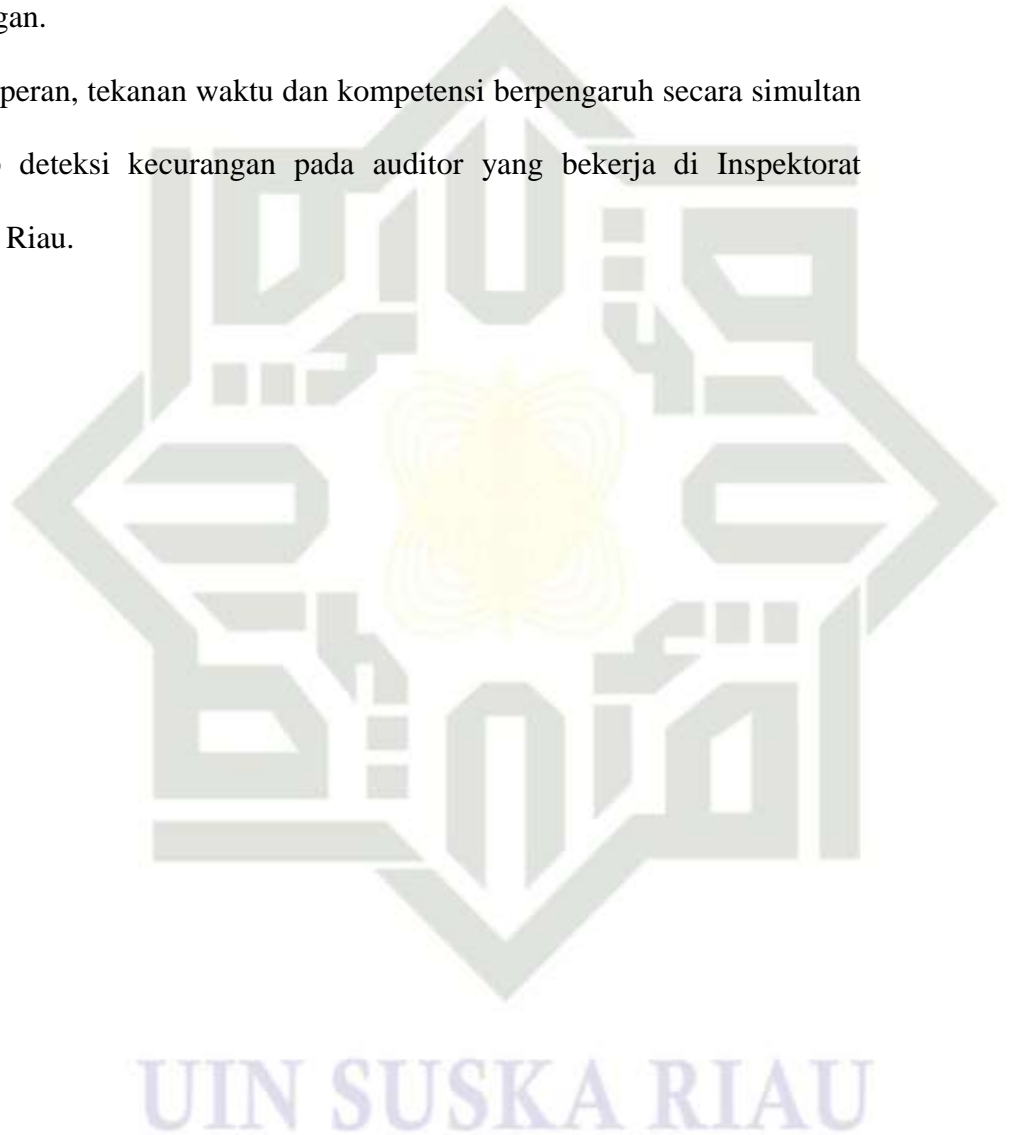
4. Konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Terbatasnya sumber informasi dan penelitian terdahulu yang membahas mengenai keterkaitan variabel konflik peran dan deteksi kecurangan.
2. Data pada penelitian ini terbatas hanya pada kuesioner.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau sehingga hasil yang diperoleh masih belum mampu menggambarkan tingkat pendeteksian kecurangan auditor yang ada di Indonesia.
4. Kurangnya pengawasan dalam pengisian kuesioner.

5.3 Saran

Setelah menganalisis penelitian ini maka, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau dalam meningkatkan pendeteksian kecurangan perlu untuk meningkatkan kompetensi dan mengurangi atau meminimalisir terjadinya konflik peran.
2. Berdasarkan keterbatasan mengenai jumlah sampel pada penelitian ini, saran bagi penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah objek penelitian.

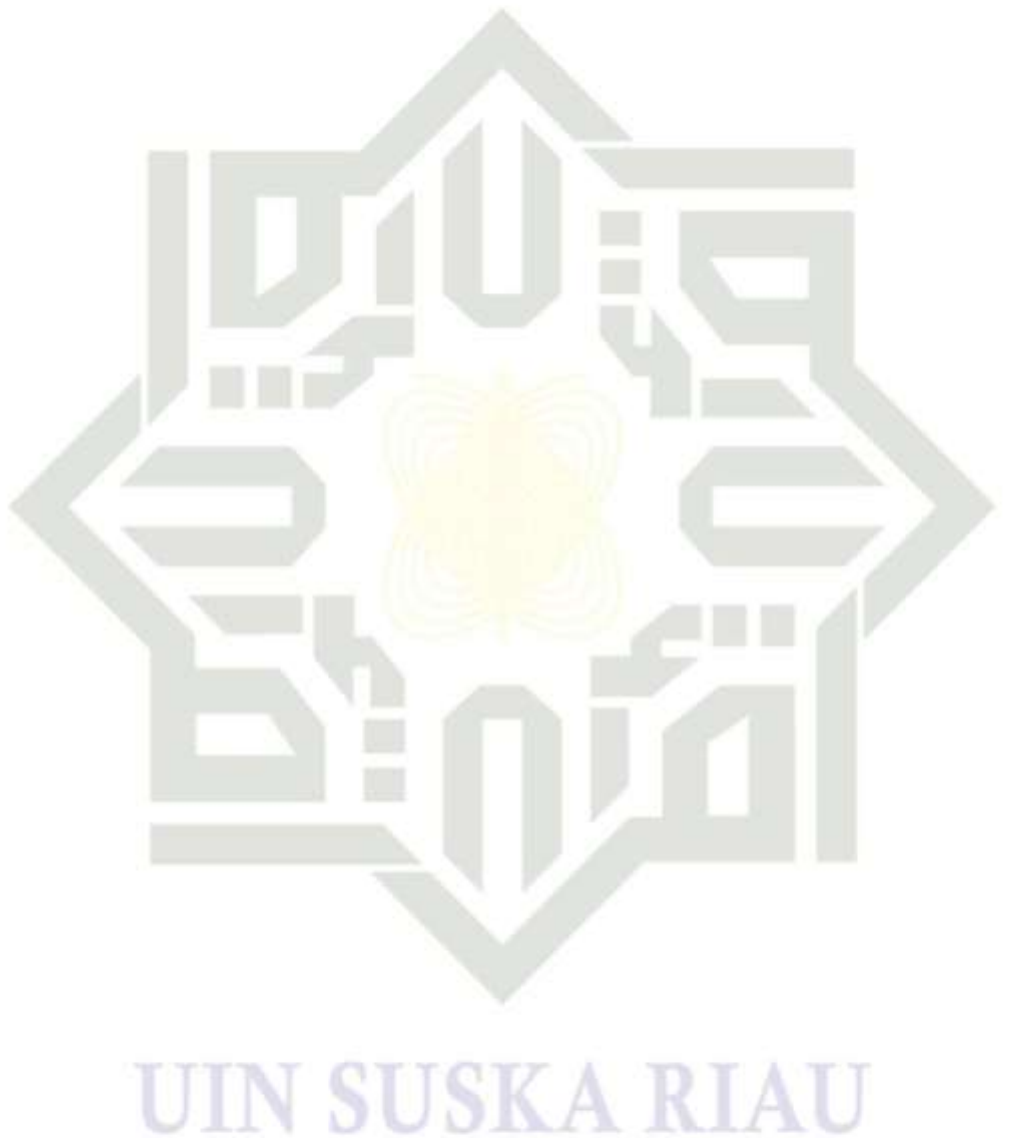
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel pada auditor inspektorat daerah yang ada di Provinsi Riau serta menambah objek seperti BPKP, BPK RI Perwakilan Provinsi Riau dan Lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 42 dan surah *An-Nisa* ayat 135
- Affzal, Putra, W. E., & Yuliusman. (2022). Audit Quality as Intervening Variable of the Relationship between Competency, Independence, and Professionalism on the Ability to Detect Fraud (A Case Study on the Bungo and Tebo Regencies Inspectorate Auditors). *Webology*, 19(1), 2320–2340. <https://doi.org/10.14704/WEB/V19I1/WEB19158>
- Anggriawan, E. F. (2014a). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DIY). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Anggriawan, N. D., & Sukartha, I. M. (2021). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 2964. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i12.p02>
- Ansori, M., & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.805>
- Anggerah, R. (2014). Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 13.
- Amanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner*, 6(1), 769–780. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.666>
- Astuti, J. P., & Sormin, P. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus di Bank Panin, Bank CIMB Niaga, dan Bank National Nobu). *Jurnal Akuntansi*, 13(2). <https://doi.org/10.25170/10.25170/jara.v13i2.477>
- CPI (2020). *2020 Corruption Perceptions Index—Explore the results*. Transparency.Org. <https://www.transparency.org/en/cpi/2020>
- Dandi, V. (2017). *Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://www.neliti.com/publications/185369/pengaruh-beban-kerja-pelatihan-dan-tekanan-waktu-terhadap-kemampuan-auditor-dala>

- Darrohmah, E. W., Urumsah, D., & Nustini, Y. (2022). Efektifkah Audit Forensik Dengan Dukungan Whistle-Blowing Digunakan Untuk Mendeteksi Suap? *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 7(2), 217–232. <https://doi.org/10.32697/integritas.v7i2.795>
- Dewi, G. A. K. R. S. (2016). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9984>
- Fachilah, H. (2018). *The Influence Of Professional Skepticism And Time Budget Pressure Of Auditor's Ability To Detect Fraudulent Financial Reporting (Survey On Senior Auditor In Big Four Firms)*. 16(1), 6.
- Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). *Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud*. 05(02), 11.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- _____. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss, 23*.
- Hafizhah, N., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/rab.010107>
- Harwida, G. A. (2015). *Mengulik Peran Auditor Internal Dalam Melakukan Deteksi Dan Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi*. 16. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v11i1.1123>
- Indonesia, D. (2022). *Kejaksaan Agung Tangani 371 Kasus Korupsi Sepanjang 2021*. Dataindonesia.id. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kejaksaan-agung-tangani-371-kasus-korupsi-sepanjang-2021>
- Jamaluddin, & Syarifuddin. (2014). Ambiguitas dan Konflik Peran serta Independensi sebagai Determinan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5031>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawan, R. A. (2019). Pengaruh Konflik Peran Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 11.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Maulidah, N., & Satyawan, M. D. (2021). *Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman, Kepribadian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan*. 9(1), 11. <https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2418>
- Mursalin. (2014). *Peran Internal Auditor Dalam Pencegahan dan Pendeteksian (Fraud) Pada Perusahaan*. 11, 32–52.
- Nurwahyuni, & Isnawati, A. (2021). *Analisis faktor-faktor kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan moderasi etika profesi*.
- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi*. 13.
- Pratiwi, I. Y., Ratnadi, N. M. D., Suprasto, H. B., & Sujana, I. K. (2019). The effect of role conflict, role ambiguity, and role overload in burnout government internal supervisors with tri hita karana culture as moderation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 61–69. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.630>
- Priantoro, A., & Kuntadi, C. (2022). He Influence of Role Conflict, Time Burden and Competence on Professionalism and Ability of Internal Auditors to Detect Fraud at the Inspectorate General of the Ministry of Education and Culture in Indonesia. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 6(3), 98–105. <https://doi.org/10.36348/sjef.2022.v06i03.002>
- Primasari, A., & Mulyadi, J. (2019). *JIMEA-JURNAL INOVASI MANAJEMEN EKONOMI DAN AKUNTANSI VOL 1 NO 1 APRIL 2019 E-ISSN : 2684-803*. 1(1), 10.
- Pudra, T. A. P. S. (2017). *Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Pendeteksian Farud Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau*. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-INDEPENDENSI%2C-KOMPETENSI%2C-DAN-PENGALAMAN-Pratomo/e8d2205195f04855b8543bd6041eb180d1be020b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ratri, M. C., & Bernawati, Y. (2020). Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.605>
- Rosiana, P., Putra, I. M., & Setiawan, Y. A. (2019). *Pengaruh kompetensi auditor independen dan tekanan anggaran waktu terhadap pendeteksian fraud*. 8.
- Rozi, F. (2019). Hisbah Dalam Islam. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v10i1.11>
- Salsabil, A. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Pendidikan Berkelanjutan, Tekanan Waktu Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan Oleh Auditor Eksternal Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi*. 7.
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). *Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. 2.
- sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. WILEY.
- Sindudisastra, L. K., & Rustiana. (2014). *Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal*. 11. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.577>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf*. (n.d.).
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN DI PERWAKILAN BPKP PROVINSI BALI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3579>
- Swastyami, A. P. (2016). *Karakteristik Auditor, Risiko Audit Dan Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. 29, 11.
- TPK, S. (2020). *Statistik TPK Berdasarkan Wilayah*. <https://www.kpk.go.id/id/statistik/penindakan/tpk-berdasarkan-wilayah>
- Tribunpekanbaru.com. (2022). *Sst, Ini Temuan BPK RI di Dinas PUPR Pekanbaru, Inspektorat Dorong Segera Tuntaskan*. <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/09/08/sst-ini-temuan-bpk-ri-di-dinas-pupr-pekanbaru-inspektorat-dorong-segera-tuntaskan>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Tuanakotta, T. M. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*.
- Wahid, K. (2018). Signifikansi Lembaga Al-Hisbah Dalam Sistem Ekonomi Islam. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.29300/mzn.v5i2.1442>
- Waluyo, A. (2017). Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.05>
- Yasa, I. W. M. (2017). *Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Mediasi Stres Kerja Pada Dinas Kesehatan Kota Denpasar Bali*. 20.
- Yeni, R. F., & Helmayunita, N. (2016). *Pengaruh Konflik Peran, Pengawasan Laporan Keuangan, dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)*. 4(1), 10.
- Yuara, S., Ibrahim, R., & Diantimala, Y. (2018). *Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah*.
- Zelmiyanti, R. (2016). *Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia)*. 11.
- Zonaberita. (2022). *Miliaran Rupiah Temuan BPK RI di Dinas PUPR Pekanbaru, Catat Ini Perinciannya!* zonaberita.info. <https://zonaberita.info/news/detail/1124/miliaran-rupiah-temuan-bpk-ri-di-dinas-pupr-pekanbaru-catat-ini-perinciannya>

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I : Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *tick mark* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responden :
 2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 3. Umur Responden : < 20 tahun 41-50 tahun
 21-30 tahun > 50 tahun
 31-40 tahun
 4. Pendidikan Terakhir : Diploma S2
 S1 S3
 5. Jabatan/Posisi Pekerjaan dalam Inspektorat:
 6. Berapa lamakah Bapak/Ibu/Saudara/i telah menjadi auditor ditempat Bapak/Ibu/Saudara/i bekerja sekarang:

<input type="checkbox"/> < 1 tahun	<input type="checkbox"/> 11-15 tahun
<input type="checkbox"/> 1-5 tahun	<input type="checkbox"/> > 20 tahun
<input type="checkbox"/> 6-10 tahun	
- Rata-rata jumlah penugasan audit yang dapat ditangani selama 1 tahun:
- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> < 10 penugasan | <input type="checkbox"/> 31-40 penugasan |
| <input type="checkbox"/> 10-20 penugasan | <input type="checkbox"/> > 40 penugasan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 21-30 penugasan

B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Berikan tanda *tick mark* (✓) pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang tersedia.

Ada lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut :

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

N : NETRAL

S : SETUJU

SS : SANGAT SETUJU

C. DAFTAR PERNYATAAN

DETEKSI KECURANGAN (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menemukan adanya kasus penggelapan pajak					
2	Menemukan kasus pencurian aset berwujud milik pemerintah					
3	Menemukan adanya praktik penilaian aset yang tidak tepat					
4	Menemukan kasus penyajian informasi keuangan yang tidak tepat					
5	Menemukan korupsi terkait aset					

6.	Menemukan korupsi terkait pengeluaran APBN					
----	--	--	--	--	--	--

Sumber : Putra, T. A. P. S. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR APARAT PENGAWAS INTERN PEMERINTAH (APIP) TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI KEPULAUAN RIAU.

KONFLIK PERAN (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Merasa sulit membagi waktu antara pekerjaan dan peran lainnya					
2.	Suka menggunakan hari libur untuk bekerja					
3.	Waktu bersama keluarga menjadi berkurang karena pekerjaan					
4.	Memiliki peran lain yang mengganggu waktu untuk bekerja					
5.	Memiliki peran lain yang terganggu atas tuntutan pekerjaan					
6.	merasa cemas dalam bekerja					
7.	Memiliki peran lain yang tidak mendukung pekerjaan utama saya					
8.	Sangat emosional di peran lain ketika ada permasalahan di pekerjaan utama					
9.	Pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan yang di inginkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Waluyo, A. (2017). SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.05>

3. TEKANAN WAKTU (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan kecurangan akan lebih maksimal					
2	Perlu adanya pembatasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam mendeteksi kecurangan					
3.	Batasan waktu dalam audit akan mempengaruhi dalam proses pendeteksian kecurangan					
4.	Semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan kepada auditor semakin cepat auditor mendeteksi kecurangan					

Sumber : Anggriawan, E. F. (2014a). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DIY). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>

4. KOMPETENSI (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Mengidentifikasi <i>red flags</i> untuk mendeteksi kecurangan					
2	Melakukan audit investigasi untuk					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	mengungkap kasus penyimpangan yang berindikasi Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)					
3	Berperan aktif dalam setiap tahap pengelolaan keuangan daerah					
4	Mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang berkaitan dengan aset hasil kecurangan					
5	Mempelajari hukum tindak pidana korupsi untuk memperoleh cukup bukti adanya tindak kecurangan					
6.	Membangun komunikasi dan kerjasama dengan pihak auditee					
7.	Mempunyai keahlian menggunakan komputer untuk mengolah data					
8.	Mengidentifikasi dokumen yang mencurigakan dalam mendeteksi tindak kecurangan					

Sumber : Putra, T. A. P. S. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR APARAT PENGAWAS INTERN PEMERINTAH (APIP) TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI KEPULAUAN RIAU.

Lampiran II : Tabulasi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Deteksi Kecurangan (Y)

 1. Dil

 Hak C

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	DETEKSI KECURANGAN (Y)						Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	2	4	4	4	4	22
7	4	4	3	4	4	3	22
8	4	4	3	4	3	4	22
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	4	3	4	3	4	22
11	3	4	3	4	4	4	22
12	2	1	3	4	4	3	17
13	5	4	3	3	4	4	23
14	4	3	4	4	4	4	23
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	3	23
18	3	4	3	3	4	4	21
19	3	4	3	3	4	4	21
20	3	3	3	4	4	4	21
21	2	3	4	4	4	3	20
22	4	3	4	3	3	3	20
23	3	3	4	4	4	4	22
24	4	4	3	4	4	4	23
25	3	4	3	4	4	4	22
26	2	3	3	3	3	4	18
27	3	3	3	3	4	4	20
28	4	3	3	4	3	4	21
29	3	3	3	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	4	4	4	4	22
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	3	4	4	3	22
35	3	4	3	4	4	4	22
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	4	4	4	4	25
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	4	5	5	5	29

41	4	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	4	4	4	4	27
44	4	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	4	4	4	4	4	22
47	3	3	3	3	3	3	3	18
48	4	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	4	24

2. Konflik Peran (X2)

No	KONFLIK PERAN (X1)									X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	31
6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
11	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23
12	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
13	3	3	3	4	4	3	3	3	2	28
14	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25
16	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
22	3	3	2	3	3	2	3	2	2	23
23	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
24	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
25	4	3	4	2	3	3	3	3	3	28
26	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23
27	3	3	4	3	4	2	3	1	2	25
28	4	2	4	4	3	3	3	2	1	26
29	2	2	3	4	3	2	3	3	2	24
30	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
33	4	3	4	4	4	4	3	3	2	31
34	4	3	4	3	3	4	3	1	2	27
35	3	3	2	3	3	4	3	3	3	27
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
38	4	4	4	3	3	3	2	2	3	28
39	4	4	4	3	2	4	3	2	3	29
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26

3. Tekanan Waktu (X3)

No	TEKANAN WAKTU (X2)				X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	3	15
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	3	15
7	4	4	4	3	15
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	3	15
10	3	3	3	4	13
11	4	4	4	3	15
12	3	3	3	3	12
13	4	4	4	4	16
14	4	3	3	3	13
15	3	3	3	3	12
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	3	15
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20	4	4	4	3	15
21	4	4	4	3	15
22	4	4	4	3	15
23	4	4	4	4	16
24	3	3	3	3	12
25	4	4	4	2	14
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	2	14
28	4	4	4	3	15
29	3	3	3	3	12
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	3	15
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	3	15
35	4	4	4	3	15
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	3	3	3	3	12
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	5	17
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	5	17
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	3	3	3	3	12
47	3	3	3	3	12
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16

sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Kompetensi (X3)

No	KOMPETENSI (X3)								X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	31
2	4	4	4	3	3	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	3	4	4	3	4	4	3	4	29
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	3	4	31
10	4	4	4	4	4	4	3	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	4	4	4	4	4	4	3	4	31
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	3	3	3	3	3	4	4	26
16	4	4	4	4	4	3	3	4	30
17	4	4	4	4	4	4	5	4	33
18	4	4	4	4	3	4	4	4	31
19	4	4	4	4	4	3	4	4	31
20	4	4	4	4	3	4	4	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	3	3	4	4	30
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
26	3	3	3	3	3	4	3	4	26
27	3	3	3	4	4	4	3	4	28
28	4	4	3	4	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
30	4	4	4	3	3	4	4	4	30
31	4	4	4	4	4	4	3	4	31
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	3	4	4	4	4	31
34	4	4	4	4	4	4	3	4	31
35	4	4	4	4	4	4	4	3	31
36	4	4	3	4	3	4	4	4	30
37	4	4	4	4	3	4	3	4	30
38	3	4	3	4	4	4	3	4	29
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31
40	5	5	4	4	5	5	5	4	37
41	4	4	4	3	4	4	3	4	30
42	4	4	4	4	4	4	3	3	30

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

43	4	4	5	4	4	4	5	4	34
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	3	4	4	3	4	30
46	4	4	4	4	4	4	4	3	31
47	3	4	4	3	4	3	3	3	27
48	4	4	4	4	4	4	4	3	31
49	4	4	4	3	4	4	3	3	29

Lampiran III : Hasil Olahan Data SPSS 26

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konflik Peran	49	18	36	28.27	3.414
Tekanan Waktu	49	12	17	14.92	1.525
Kompetensi	49	24	37	30.63	2.028
Deteksi Kecurangan	49	17	29	22.53	2.199
Valid N (listwise)	49				

1. Analisis Deskriptif

2. Validitas Data

a. Deteksi Kecurangan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Deteksi Kecurangan
Y1	Pearson Correlation	1	.623**	.470**	.312*	.238	.312*	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.029	.100	.029	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Y2	Pearson Correlation	.623**	1	.270	.228	.302*	.369**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.060	.116	.035	.009	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49



Y3	Pearson Correlation	.470**	.270	1	.376**	.385**	.191	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.060		.008	.006	.188	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Y4	Pearson Correlation	.312*	.228	.376**	1	.506**	.425**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.029	.116	.008		.000	.002	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Y5	Pearson Correlation	.238	.302*	.385**	.506**	1	.380**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.100	.035	.006	.000		.007	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Y6	Pearson Correlation	.312*	.369**	.191	.425**	.380**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.029	.009	.188	.002	.007		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Deteksi Kecurangan	Pearson Correlation	.796**	.751**	.656**	.629**	.613**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

b. Konflik Peran (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Konflik Peran
X1.1	Pearson Correlation	1	.580**	.694**	.347*	.302*	.552**	.386**	.026	.279	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.035	.000	.006	.861	.052	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.2	Pearson Correlation	.580**	1	.393**	.200	.184	.440**	.427**	.159	.562**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.169	.207	.002	.002	.275	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.3	Pearson Correlation	.694**	.393**	1	.368**	.333*	.357*	.334*	-.033	.230	.652**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.009	.019	.012	.019	.820	.112	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.4	Pearson Correlation	.347*	.200	.368**	1	.422**	.337*	.536**	.354*	.179	.639**
	Sig. (2-tailed)	.015	.169	.009		.002	.018	.000	.013	.219	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.5	Pearson Correlation	.302*	.184	.333*	.422**	1	.287*	.445**	.228	.183	.562**
	Sig. (2-tailed)	.035	.207	.019	.002		.046	.001	.116	.208	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.6	Pearson Correlation	.552**	.440**	.357*	.337*	.287*	1	.528**	.320*	.406**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.012	.018	.046		.000	.025	.004	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.7	Pearson Correlation	.386**	.427**	.334*	.536**	.445**	.528**	1	.354*	.457**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.019	.000	.001	.000		.013	.001	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.8	Pearson Correlation	.026	.159	-.033	.354*	.228	.320*	.354*	1	.546**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.861	.275	.820	.013	.116	.025	.013		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.9	Pearson Correlation	.279	.562**	.230	.179	.183	.406**	.457**	.546**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.112	.219	.208	.004	.001	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Konflik Peran	Pearson Correlation	.728**	.664**	.652**	.639**	.562**	.734**	.743**	.494**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

c. Tekanan Waktu (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Tekanan Waktu
X2.1	Pearson Correlation	1	.937**	.937**	.295*	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.040	.000
	N	49	49	49	49	49
X2.2	Pearson Correlation	.937**	1	1.000**	.323*	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.024	.000
	N	49	49	49	49	49
X2.3	Pearson Correlation	.937**	1.000**	1	.323*	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.024	.000
	N	49	49	49	49	49
X2.4	Pearson Correlation	.295*	.323*	.323*	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.040	.024	.024		.000
	N	49	49	49	49	49
Tekanan Waktu	Pearson Correlation	.882**	.912**	.912**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kompetensi (X3)

Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Kompetensi
X3.1	Pearson Correlation	1	.783**	.543**	.464**	.303*	.493**	.441**	.173	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.034	.000	.002	.234	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.2	Pearson Correlation	.783**	1	.575**	.363*	.467**	.482**	.326*	.106	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.001	.000	.022	.467	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.3	Pearson Correlation	.543**	.575**	1	.173	.265	.178	.220	.000	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.235	.066	.220	.129	1.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi laporan ini untuk keperluan lain tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi laporan ini untuk keperluan lain tanpa izin UIN Suska Riau.

X3.4	Pearson	.464**	.363*	.173	1	.267	.252	.264	.200	.608**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.235		.064	.080	.067	.169	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.5	Pearson	.303*	.467**	.265	.267	1	.348*	.014	-.072	.526**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.066	.064		.014	.926	.624	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.6	Pearson	.493**	.482**	.178	.252	.348*	1	.215	.206	.619**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.220	.080	.014		.138	.156	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.7	Pearson	.441**	.326*	.220	.264	.014	.215	1	.155	.598**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.002	.022	.129	.067	.926	.138		.287	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.8	Pearson	.173	.106	.000	.200	-.072	.206	.155	1	.332*
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.234	.467	1.000	.169	.624	.156	.287		.020
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49
Kompetensi	Pearson	.840**	.808**	.590**	.608**	.526**	.619**	.598**	.332*	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

3. Reliabilitas Data

a. Deteksi Kecurangan (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

b. Konflik Peran

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	9

c. Tekanan Waktu

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kompetensi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	8

4. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20588188
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.095
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.610	2.762		.221	.826		
	Konflik Peran	.356	.072	.553	4.969	.000	.539	1.854
	Tekanan Waktu	.215	.156	.149	1.377	.175	.570	1.753
	Kompetensi	.282	.111	.260	2.542	.015	.637	1.569

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.679	1.245	1.368

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Tekanan Waktu, Konflik Peran

b. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

d. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.072	1.766		.607	.547		
	Konflik Peran	-.008	.046	-.037	-.180	.858	.539	1.854
	Tekanan Waktu	.015	.100	.030	.153	.879	.570	1.753
	Kompetensi	-.005	.071	-.013	-.069	.945	.637	1.569

a. Dependent Variable: ABRESID

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

Riau

State

an Syarif Kasim Riau

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.610	2.762		.221	.826
	Konflik Peran	.356	.072	.553	4.969	.000
	Tekanan Waktu	.215	.156	.149	1.377	.175
	Kompetensi	.282	.111	.260	2.542	.015

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.610	2.762		.221	.826		
	Konflik Peran	.356	.072	.553	4.969	.000	.539	1.854
	Tekanan Waktu	.215	.156	.149	1.377	.175	.570	1.753
	Kompetensi	.282	.111	.260	2.542	.015	.637	1.569

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

7. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.405	3	54.135	34.901	.000 ^b
	Residual	69.799	45	1.551		
	Total	232.204	48			

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Tekanan Waktu, Konflik Peran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.679	1.245

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Tekanan Waktu, Konflik Peran

b. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6488/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 20 Desember 2022 M
 26 Jumadil Awwal 1444 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Bulan Sri Mondang
 NIM. : 11970320470
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Kuasa Dekan,


Denni Indrayani, SE, MM
 NIP. 19700802 199803 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52591
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-6488/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2022 Tanggal 20 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

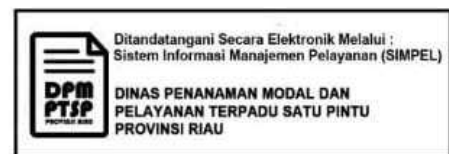
1. Nama	: BULAN SRI MONDANG
2. NIM / KTP	: 11970320470
3. Program Studi	: AKUNTANSI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH KONFLIK PERAN, TEKANAN WAKTU DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	: INSPEKTORAT PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Desember 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Inspektur Inspektorat Daerah Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU



Pekanbaru, 01 Januari 2023

Nomor : 800 /IP/ 27
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bersedia menerima Permohonan
Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial UIN Suska Riau

Di -
PEKANBARU

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Nomor 503/DPMPSTP /NON ` IZIN-RISET/52592 tanggal 22 Desember 2022 Perihal Izin Riset. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau bersedia menerima Mahasiswa tersebut untuk mengambil Riset di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Riau dengan waktu pengambilan data selama 3 (tiga) hari dengan Nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : BULAN SRI MONDANG
No. Mahasiswa : 11970320470
Fakultas : Ekonomi
Jenjang : S1
Judul : " Pengaruh Konflik Peran, Tekanan waktu dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Prosinsi Riau"

Demikian disampaikan, untuk menjadi maklum.

an. INSPEKTUR DAERAH PROVINSI RIAU
Sekretaris,


NINNO WASTIKASARI, SE. M.Si
Pembina Tk I
NIP. 19741117 199803 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 08 Februari 2023

Nomor : 800/IP/ 126
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial UIN Suska Riau
di -
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52591 tanggal 22 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi. Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau atas nama:

No	NIM	Nama Mahasiswa/I	Program Studi
1.	11970320470	BULAN SRI MONDANG	AKUNTANSI

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data di Lingkungan Inspektorat Daerah Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. INSPEKTUR DAERAH PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

u.b.

KASUBBAG ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN,



RENO ADITYA, S.Kom
Penata Muda Tingkat I
NIP. 19800723 201001 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.